



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO. 150/IAT-U/SU-S1/2025

# KONSEP BERPIKIR DALAM AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN TEORI *LAW OF ATTRACTION*

## SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Agama (S.Ag) pada program studi ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

**SILVI GUSMALIA SULMA**  
**(12130222778)**

**Pembimbing 1**

**Dr.H.Nixon Husin, Lc., M.Ag**

**Pembimbing 2**

**Lukmanul Hakim, S.Ud, MIRKH., Ph.D.**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
TAHUN 1446 H/2025M**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: "**Konsep Berpikir dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Teori Law Of Attraction**"

Nama : Silvi Gusmalia Sulma  
NIM : 12130222778  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 12 Juni 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Juni 2025

Dekan,



**Dr. H. Jamaluddin, M. Us**  
NIP. 196704231993031004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua/Penguji I**

  
**Dr. H.M. Ridwan Hasbi Lc., M.Ag**  
NIP. 197006172007011033

**Sekretaris/Penguji II**

  
**Syaiful Rahman, M.A.**  
NIP. 198812202022031001

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

  
**H. Fikri Mahmud Lc., MA**  
NIP. 196801012023211010

**Penguji IV**

  
**Dr. Khairiah, M.Ag**  
NIP. 197301162005012004



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN  
**كليةأصول الدين**  
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr.H.Nixon Husin, Lc., M.Ag**

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudara/i

An. **Silvi Gusmalia Sulma**

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	:	Silvi Gusmalia Sulma
NIM	:	12130222778
Program Studi	:	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul	:	"Konsep Berpikir Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Teori Law Of Attraction"

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru,  
Pembimbing I

**Dr.H.Nixon Husin, Lc., M.Ag**  
NIP. 1196701132006041002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN  
**كلية اصول الدين**  
FACULTY OF USHULUDDIN  
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Lukmanul Hakim, S.Ud, MIRKH., Ph.D.**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudara/i  
**An. Silvi Gusmalia Sulma**

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Silvi Gusmalia Sulma
NIM	: 12130222779
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul	: "Konsep Berpikir Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Teori Law Of Attraction"

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru,  
Pembimbing II

  
**Lukmanul Hakim, S.Ud, MIRKH., Ph.D.**  
**NIP. 198905022023211016**

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Silvi Gusmalia Sulma  
Tempat/Tgl Lahir : Sungai Guntung, 22 Agustus 2003  
NIM : 12130222778  
Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Proposal : "Konsep Berpikir Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Teori Law Of Attraction"

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru,  
Yang Membuat Pernyataan,



**SILVI GUSMALIA SULMA**  
**NIM. 12130222778**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفَنَّكَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ

"Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar dan sekali-kali janganlah orang-orang yang tidak meyakini itu menggelisahkan kamu".

(Q.S Ar-Rum : 60)

*"Life isn't about finding yourself. Life is about creating yourself."*

- George Bernard Shaw-

*"Doubt kills more dreams than failure ever will."*

-Suzy Kassem-

"Aku tumbuh bukan untuk mengalahkan siapa pun, tapi untuk mengerti siapa diriku."

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Konsep Berpikir dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Teori Law Of Attraction*” ini dengan baik. Selanjutnya, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah untuk baginda Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam, yang telah menuntun manusia dari alam kejahilan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat penelitian skripsi guna memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag) di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tujuan skripsi ini adalah mengetahui lebih dalam tentang konsep berpikir yang sesuai dengan wahyu Al-Qur'an dan bagaimana hubungan relevansinya dengan teori *law of attraction* sehingga seseorang dapat menjalankan dan mngimplementasikan teori *law of attraction* tersebut sesuai dengan wahyu Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan bisa selesai tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terkait. Mohon maaf karena keterbatasan ruang dan waktu, penulis tidak bisa menyebutkan nama satu per satu, namun setiap kontribusi dan doa yang telah diberikan tidak akan terlupakan. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala membalsas segala kebaikan dan melimpahkan karunia terbaik kepada kita semua. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, AK, CA beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us. Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag. Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, M.IS. dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.
3. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Bapak Dr. H. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA serta seluruh jajarannya.
4. Penasehat Akademik Bapak Dr. H. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA terimakasih atas bimbingan dan arahannya selama saya menjalani pendidikan di UIN Suska Riau.
5. Pembimbing I Bapak Dr. H. Nixon Husin, Lc., M.Ag yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis hingga sampai ke tahap penyusunan skripsi seperti saat sekarang ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

  1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pembimbing II Bapak Lukmanul Hakim, S.Ud, MIRKH., Ph.D. yang telah mendampingi penulis dan memberikan arahan hingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih penulis ucapkan kepada beliau atas segala nasihat, motivasi dan bimbingannya yang telah diberikan kepada penulis.
  7. Seluruh dosen yang telah memberikan materi perkuliahan, semoga Allah membalas kebaikan yang telah dilakukan dan Allah jadikan ilmu yang diberikan menjadi bermanfaat serta menjadi amal jariyah.
  8. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membaca dan meminjam buku sebagai referensi yang mendukung pembahasan dalam penyusunan skripsi ini.
  9. Karya sederhana ini kupersembahkan untuk dua sosok yang paling berarti dalam hidupku, Ayah dan Ibu, yang meski kini tak lagi berjalan beriringan, tetap menjadi Cahaya di dua sisi yang berbeda dalam langkahku. Meski kini kalian berjalan di jalan masing-masing, aku tahu aku tetap menjadi titik temu di dalam hati kalian. Terima kasih untuk segala doa dan dukungan yang tak selalu terlihat, Terima kasih atas cinta yang meskipun tak lagi satu, tetap terasa dalam setiap doamu, dalam diam dan dalam jarak. Semoga karya kecil ini menjadi bukti bahwa anakmu ini masih bisa bertumbuh, bertahan, belajar, dan menyelesaikan atas apa yang kalian cita citakan dan apa yang ia impikan.
  10. Untuk diriku sendiri, yang telah bertahan sejauh ini. Terima kasih telah memilih untuk terus melangkah, meski tak jarang kaki gemetar dan hati nyaris menyerah. Untuk malam-malam yang penuh tangis diam-diam, untuk pagi pagi yang tetap dimulai meski lelah belum selesai, untuk semua luka yang tidak terlihat, tapi kau sembuhkan semuanya perlahan. Aku tahu tak mudah, tapi hari ini kamu membuktikan bahwa tak sia-sia semua usaha itu. Skripsi ini adalah milikmu bukan hanya sebagai karya akademik, tetapi sebagai bukti bahwa kamu kuat, kamu layak, dan kamu mampu. Dengan bangga, aku mempersembhkannya untuk diriku sendiri.
  11. Untuk seseorang yang sekarang berjalan bersamaku, yang menjadi tempat pulang, tempat bercerita, dan tempat saling percaya. aku menyimpan syukur atas kehadiranmu. Terima kasih untuk semangat yang kau tiupkan saat aku nyaris menyerah. Terima kasih telah hadir di sela-sela lelah dan ragu, menjadi tenang di tengah gemuruh, menjadi hangat di antara dingin. Skripsi ini bukan hanya hasil dari buku dan waktu, tetapi juga dari percakapan larut malam, doa-doa dalam diam, dan air mata yang mengalir dengan sendirinya. Jika nanti kita hanyalah nama yang pernah singgah,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biarlah karya ini menjadi saksi bahwa kamu pernah berarti dan kini kujadikan bagian dari pencapaian yang akan selalu kuingat.

12. Untuk kalian teman-teman seperjalanan, terima kasih telah menjadi nyawa dalam setiap tawa, lelah, dan perjuangan. Terima kasih telah berjalan bersamaku si gadis cengeng dan suka mengeluh ini melewati malam-malam penuh tugas, hari-hari yang nyaris membuat menyerah, dan detik-detik penuh tanya tentang “mampukah kita sampai?” Kalian adalah kopi di pagi yang mendung, obrolan kecil yang menyelamatkan kewarasan, pelukan, dan tatapan yang saling dimengerti. Skripsi ini adalah milikku, tapi perjuangannya adalah milik kita bersama. Untuk semua langkah, cerita, dan kenangan yang tak bisa dituliskan, biarlah hati yang menyimpannya. Terima kasih telah menjadi rumah yang tak selalu berbentuk.
13. Terima kasih yang tulus penulis haturkan kepada sahabat-sahabat seperjalanan Khurratul Akmar, Wulandari, Nurmaya, Siska Anggrayani, Family IAT D, Family of Sukud Sukud Doror, Family HMPS 23-24 terima kasih sudah bersamai perjalanan saya dalam menulis skripsi ini, terima kasih atas hal hal lucu yang kalian berikan sebagai penghibur di kala saya membutuhkannya. Semoga hal hal baik selalu berada di sekeliling kalian semua.

Penulis menyadari akan keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan kepada Allah penulis berdo'a semoga kebaikan mengiringi kita semua serta semua orang yang terlibat dalam proses hingga selesainya penulisan skripsi ini senantiasa dilimpahi rahmat dan karunia dari-Nya.  
*Aamiin ya rabbal 'alamin.*

Pekanbaru, 14 Mei 2025  
Penulis

Silvi Gusmalia Sulma  
NIM. 12130222778

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS</b>	
<b>MOTTO</b>	ii
<b>KATA PENGANTAR</b>	vii
<b>DAFTAR ISI</b>	x
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b>	xii
<b>ABSTRAK</b>	xiv
<b>ABSTRACT</b>	xv
<b>الملخص</b>	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Identifikasi Masalah.....	6
D. Batasan Masalah .....	7
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	9
A. Landasan Teori .....	9
1. Konsep Berpikir .....	9
a. Berpikir melalui term <i>Fakkara</i> .....	9
b. Berpikir melalui term ‘ <i>Aqala</i> .....	10
c. Berpikir melalui term <i>Faqiha</i> .....	12
d. Tujuan berpikir dalam Al-Qur’ān .....	13
e. Kedudukan berpikir dalam Al-Qur’ān .....	14
f. Gaya Berpikir dalam Al-Qur’ān.....	16
g. Alat untuk berpikir dalam Al-Qur’ān.....	20
2. Teori <i>law Of Attraction</i> (Hukum Tarik Menarik) .....	22
a. Asal usul teori law of attraction .....	23
b. Tahapan tercapainya teori <i>law of attrraction</i> .....	24
B. Literatur Review .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	31
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Pendekatan Penelitian .....	31



© Hak Cipta MIR UIN Suska Riau	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
C. Sumber Data .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Teknik Analisis Data .....	32
F. Rencana Sistematika Penulisan .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS .....</b>	<b>34</b>
A. Penafsiran ayat tentang berpikir melalui Term <i>fakkara</i> , ‘ <i>aqala dan faqiha</i> .....	34
1. Berpikir dengan Hati yang Bersih .....	34
2. Perintah Berpikir Objektif.....	38
3. Berpikir Sebagai Perenungan Kekuasaan Allah SWT .....	42
4. Berpikir Berdasarkan Bimbingan Wahyu .....	50
5. Berpikir dari proses hingga dampak yang dihasilkan .....	53
6. Metode Berpikir melalui perumpamaan-perumpamaan Allah SWT .....	56
B. Relevansi penafsiran ayat ayat berpikir dengan <i>Teori Law Of Attraction</i> .....	59
1. Berpikir dengan hati yang bersih.....	59
2. Perintah Berpikir Objektif.....	60
3. Berpikir sebagai perenungan kekuasaan Allah SWT .....	61
5. Berpikir dari proses hingga dampak yang dihasilkan .....	64
6. Metode berpikir melalui perumpamaan-perumpamaan Allah SWT .....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	



## **PEDOMAN TRANSLITERASI**

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterastion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	"
ث	TS	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dho		

## Hak Cipta Bilindungi Undang-Undang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Vokal, Panjang dan Diftong**

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dan dhommah dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â Misalnya قال menjadi Qâla

Vokal (I) Panjang = Î Misalnya قیل menjadi Qîla

Vokal (u) panjang = Û Misalnya دون menjadi Dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = ، Misalnya قول menjadi Qawlun

Diftong (ay) = ی Misalnya خیر menjadi Khayrun

**C. Ta’ Marbutah (ة)**

Ta’ marbutah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta’ marbutah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الـرسـلـة المـدـرـسـة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilaih*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فـرـحـة اللـهـ رـحـمـةـاـتـهـاـ تـلـيـهـاـ menjadi *fi rahmatillah*.

**D. Kata Sandang dan Lafadz al-Jalalah**

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” *lafadz al jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imam al-bukhariy mengatakan....
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
3. Masya’Allah kana wa malam yasya’lam yakun...

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

Berpikir dalam Al-Qur'an tidak semata-mata sebagai proses rasional semata, melainkan sebagai suatu kegiatan yang bersifat integratif antara intelektualitas dan spiritualitas, yang melibatkan peran *qalb* dan *'aql*. Dalam perspektif wahyu, berpikir merupakan sarana untuk meraih pengetahuan, menggali hikmah, serta mengenal dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Orientasi berpikir dalam Al-Qur'an bertumpu pada pencarian kebenaran, pengamalan ajaran syariat, pembentukan akhlak, dan penguatan hubungan dengan Sang Pencipta. Konsepsi ini menegaskan urgensi berpikir yaitu dengan kejernihan hati, rasionalitas yang lurus, dan senantiasa berada dalam koridor petunjuk wahyu. Teori *law of attraction* digagas pertama kali oleh Helena Petrovna Blavatsky yang merupakan pendiri gerakan teosofi serta pengarang buku *The secret doctrine*. Teori ini menyatakan bahwa pikiran manusia memiliki daya tarik terhadap realitas di sekitarnya, baik bersifat positif maupun negatif. Penelitian ini bertujuan menemukan titik pertemuan dan perbedaan antara berpikir menurut Al-Qur'an dan prinsip-prinsip *law of attraction*. Penelitian ini termasuk dalam jenis studi pustaka (*library research*) dengan metode tematik (*Maudhu'i*) melalui pendekatan filsafat. Temuan penelitian ini adanya hubungan relevansi dari beberapa konsep berpikir yang dijelaskan Al-Qur'an dengan teori *law of attraction*, khususnya dalam hal penempatan pikiran dan kepercayaan sebagai elemen sentral dalam pembentukan kenyataan hidup. Namun didalam *law of attraction* tidak disebutkan secara eksplisit bahwa titik balik berpikir berada di tangan Allah SWT sedangkan berpikir dalam Al-Qur'an yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah SWT. Dengan demikian, pemikiran dalam Al-Qur'an jauh lebih komprehensif yang dapat menyempurnakan pandangan filosofis seperti *law of attraction*, serta menjadikan proses berpikir sebagai bentuk ibadah yang titik balik nya pada Allah SWT.

**Kata Kunci : Berpikir, Law Of Attraction, Relevansi.**

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

Thinking in Al-Qur'an is not merely a rational process, but rather an integrative activity between intellectuality and spirituality, involving the role of *qalb* and '*aql*. In the perspective of revelation, thinking is a means to gain knowledge, explore wisdom, and get to know and get closer to Allah Almighty. The orientation of thinking in Al-Qur'an is based on the search for truth, the practice of sharia teachings, the formation of morals, and strengthening the relationship with the Creator. This concept emphasizes the urgency of thinking with clarity of heart, straight rationality, and always being within the corridor of revelation's guidance. The law of attraction theory was first proposed by Helena Petrovna Blavatsky, the founder of the theosophy movement and the author of the book "The secret doctrine". This theory states that the human mind has an attraction to the surrounding reality, both positive and negative. This research aimed at finding out the meeting point and differences between thinking according to Al-Qur'an and the principles of the law of attraction. It was library research with thematic (*maudhu'i*) method through philosophical approach. The research findings showed the relevance of several concepts of thinking explained in Al-Qur'an with the theory of law of attraction, especially in terms of placing thoughts and beliefs as central elements in the formation of the reality of life. However, in the law of attraction it is not explicitly stated that the turning point of thinking is in the hands of Allah Almighty, while thinking in Al-Qur'an is everything related to Allah Almighty. Thus, thinking in Al-Qur'an is much more comprehensive which can perfect philosophical views such as the law of attraction, and make the thinking process a form of worship whose turning point is in Allah Almighty.

**Keywords:** Thinking, Law of Attraction, Relevance



## الملخص

ترتكز الرؤية القرآنية للتفكير لا على كونه عملية عقلية محضة فحسب، بل يُنظر إليه على أنه نشاط تكاملٍ يجمع بين العقلانية والروحانية، ويشتراك فيه كلُّ من القلب والعقل. ومن منظور الوحي، يُعدُّ التفكير وسيلةً لبلوغ المعرفة، واستخلاص الحكمة، والتعرُّف على الله تعالى، والتقرُّب إليه. ويتجه التفكير في القرآن نحو البحث عن الحقيقة، والعمل بأحكام الشريعة، وتكوين الأخلاق الفاضلة، وتعزيز الصلة بالخلق جلَّ وعلا. وتؤكّد هذه المفاهيم على ضرورة ممارسة التفكير بقلب صافٍ، وعقل مستقيم، وفي إطار المداية الربانية. أما نظرية "Law of attraction" فقد طرحتها لأول مرة Helena Petrovna Blavatsky مؤسسة الحركة الشيوصوفية ومؤلفة كتاب "The secret". وتنص هذه النظرية على أنَّ لأفكار الإنسان طاقة جذب تؤثُّر في الواقع المحيط به، سواء كانت إيجابية أم سلبية. وقد حاولت هذا البحث إلى استكشاف نقاط الالقاء والافتراق بين التصور القرآني للتفكير ومبادئ قانون الجذب. وينبعُ هذا البحث من البحوث المكتبة (البحث المكتبي)، وقد أُجري بنهج موضوعي (مُوضوعي) من خلال مدخل فلسفى. وبينَت نتائج البحث وجود نوع من التقارب بين بعض مفاهيم التفكير في القرآن الكريم ومضامين نظرية قانون الجذب، خصوصًا فيما يتعلق بمكانة الفكر والإيمان كعنصرٍ مُحوريٍّ في تشكيل الواقع المعيش. إلا أنَّ نظرية "قانون الجذب" لا تُشير صراحةً إلى أنَّ المرجع النهائي للتفكير ومصيره هو الله تعالى، بخلاف التصور القرآني الذي يربط الفكر دائمًا بالله جلَّ جلاله. عليه، فإنَّ الرؤية القرآنية للتفكير أكثر شمولًا وعمقاً، حيث تضيف بعدها توحيدياً وروحياً يجعل من التفكير عبادةً تتوجه كلّيتها إلى الله سبحانه وتعالى.

الكلمات المفتاحية : التفكير، law of attraction، العلاقة الموضوعية.

UIN SUSKA RIAU

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern, khususnya menjelang akhir tahun 2021, kalangan generasi muda mulai ramai mengadopsi teori *law of attraction* sebagai sarana memanifestasi impian-impian mereka. Popularitas teori ini semakin meningkat seiring dengan terbitnya buku *Qur'anic Law of Attraction* karya Rusdin S. Rauf yang menjadi bahan perbincangan luas. Dalam karyanya, Rusdin menjelaskan bahwa konsep *law of attraction* sejatinya telah termaktub dalam Al-Qur'an.<sup>1</sup> Beliau menyajikan ayat ayat prasangka sebagai buki adanya *law of attraction* dalam Al-Qur'an seperti dalam Q.S Al-zalzalah 7-8 :

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (٧) وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ (٨)

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula”.

Berpikir yaitu proses kognitif yang melibatkan kemampuan rasional manusia dimana merupakan salah satu ciri khas atau pembeda antara manusia dengan makhluk hidup lainnya. Kemampuan ini tidak hanya menjadikan manusia unik, tetapi juga memungkinkan individu untuk menjalankan peran strategis sebagai agen peradaban dan pembawa nilai-nilai kehidupan.<sup>2</sup> Thomas Alva Edison, seorang penemu listrik asal Amerika Serikat, pernah mengemukakan bahwa hanya sekitar lima persen manusia yang benar-benar berpikir, sepuluh persen merasa seolah-olah berpikir, dan sisanya, yakni delapan puluh lima persen, lebih memilih untuk tidak berpikir sama sekali dan terjebak pada kesalahan berpikir.<sup>3</sup> Pernyataan ini mencerminkan betapa berpikir secara mendalam bukanlah aktivitas yang umum dilakukan, bahkan di antara mereka yang mengklaim melakukannya. Lebih lanjut, proses berpikir tidak hanya terbatas pada

<sup>1</sup> Rusdin S. Rauf, Qurranic law of attraction meraih asa dengan energi kalam ilahi, cet 25 (Pustaka Pranala, 2023), hlm. 13

<sup>2</sup> Jamal Badi, Mustapha Tajdin, “*Islamic Creative Thingking (Berfikir Kreatif Berdasarkan Metode Qur'ani)*” Cet 1(Mizania,2007), hlm.14

<sup>3</sup> Hariadi Kartohidardjo, «Kerusakan Lingkungan Akibat Kesalahan Berpikir», *forestdigest.com*,last modified 2022, eskratua uztailak 8, 2024, <https://www.forestdigest.com/detail/1620/kesalahan-berpikir>.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas otak semata, tetapi juga melibatkan keseluruhan aspek mental, fisik, dan emosional dalam kerangka psikologis yang kompleks.<sup>4</sup>

Al-Qur'an menganjurkan aktivitas berpikir sebagai cara untuk menggali dan memahami kekuasaan Allah SWT serta untuk mencapai kebenaran yang hakiki. Meskipun demikian, masih terdapat kesulitan dalam memahami konsep berpikir sebagaimana yang diajarkan oleh Al-Qur'an, terutama di kalangan umat Islam.<sup>5</sup> Konsep berpikir menurut Al-Qur'an dipandang sebagai suatu aktivitas yang dapat mengarahkan individu kepada keimanan, atau sebaliknya yaitu kepada kesesatan.<sup>6</sup> Al-Qur'an memuat berbagai ayat yang mendorong umat Islam untuk menggunakan akalnya dalam berpikir. Tujuan dari dorongan ini adalah agar seseorang dapat sampai pada pemahaman yang menyatakan adanya Allah sebagai Pencipta alam semesta dan sebagai sumber dari segala peristiwa yang terjadi di dunia ini melalui proses berpikir yang mendalam.<sup>7</sup>

Al-Qur'an secara tegas menganjurkan umat manusia untuk menggunakan kemampuan berpikirnya, bahkan mencela mereka yang enggan berpikir sehingga gagal memperoleh pelajaran atau hikmah<sup>8</sup>. Hal ini telah diungkapkan Allah SWT dalam firman-Nya yang terdapat dalam Surah Al-A'raf ayat 176 :

وَلَوْ شِئْنَا لَرَفَعْنَاهُ إِلَّا وَلَكِنَّهُ أَخْلَدَ إِلَى الْأَرْضِ وَاتَّبَعَ هَوَاهُ فَمَتَّهُ كَمَثْلُ الْكَلْبِ إِنْ تَحْمِلْ عَلَيْهِ يَلْهُثْ أَوْ تَرْكُهُ يَلْهُثْ ذَلِكَ مَثَلُ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا فَاقْصُصِ الْقَصَصَ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

“Dan sekiranya kami menghendaki, pasti Kami menginginkannya dengannya, tetapi dia mengekal ke dunia dan menurutkan hawa nafsunya, maka perumpamaanya seperti anjing. Jika engkau menghalaunya ia menjulurkan

<sup>4</sup> Bernadet Maress, «Konsep Berfikir Dalam Psikologi Paling Lengkap», *Dosen Psikologi.com*, eskrutua uztailak 8, 2024, <https://dosenpsikologi.com/konsep-berfikir-dalam-psikologi>.

<sup>5</sup> Tim Penyusun, *Tafsir Ilmi : Fenomena Kejiwaan Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, Cet 1. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2016), hlm.135.

<sup>6</sup> Mohammad Ismail, «Konsep Berpikir Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Akhlak», *Jurnal Ta'dib* vol XIX, . 02 (2014), hlm. 293.

<sup>7</sup> Sirajuddin Zar, *Filsafat Islam, Filosof dan Filsafatnaya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 20.

<sup>8</sup> Yeni Noor Liana, «Konsep Berfikir Dalam Al-Qur'an (Telaah Ayat Ayat Fakkara Dan Derivasinya Dalam Tafsir Al-Misbah Karya M.Quraish Shihab)» *Skripsi , Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2018, hlm. 33.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lidahnya dan jika engkau membiarkannya ia menjulurkan lidahnya juga. Demikian itulah perumpamaan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Maka ceritakanlah kisah-kisah itu agar mereka berfikir”.

Menurut M. Quraish Shihab, berpikir merupakan aktivitas yang melibatkan akal, yang ibaratnya berfungsi sebagai tali pengikat. Akal berperan untuk mengikat individu agar tidak terjebak ke dalam kesalahan. Dengan menggunakan akalnya, seseorang seakan-akan mengekang nafsunya dan mengendalikan pikirannya, sehingga terhindar dari kesesatan dan kerusakan.<sup>9</sup> Selain pikiran, Emosi (perasaan) juga memiliki kekuatan yang dapat memengaruhi hasil yang dicapai.<sup>10</sup> Energi yang terkandung dalam perasaan mampu memengaruhi arah dan hasil dari pemikiran. Perasaan memiliki peran yang signifikan dalam membimbing pikiran serta memengaruhi pencapaian yang diperoleh. Jika dianalisis lebih mendalam, perasaan sering disebut dengan hati (*qalb*) yang mana fungsi hati dan akal pada dasarnya saling terkait erat.<sup>11</sup>

Jika berbicara dalam konteks kehidupan modern saat ini, sebagian besar individu cenderung lebih mempercayai pendapat "orang pintar" dan kemajuan teknologi daripada merujuk terlebih dahulu pada penjelasan yang terkandung dalam Al-Qur'an. Masih banyak umat Islam, khususnya di era sekarang, yang belum sepenuhnya memahami dan menghayati nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Qur'an. Salah satu fenomena yang kini tengah populer adalah penerapan teori *law of attraction* sebagai sarana untuk mewujudkan impian (Manifestasi). Teori ini banyak dipraktikkan oleh berbagai kalangan, termasuk di antaranya umat Islam. Dalam praktiknya, teori *law of attraction* ini dapat berpotensi menyimpang jika menggesampingkan peran ketuhanan dan takdir, sehingga perlunya pemahaman yang lebih mendalam dan penting untuk meninjau kembali teori ini dalam bingkai teologis dan konsepsi berpikir Qur'ani.

<sup>9</sup> The God Island, <https://youtu.be/p0SXpZEU5Cc?si=0Z07S6LDTXOFCebf>, Diakses pada 11 Desember 2024 Pukul 22: 24

<sup>10</sup> Bakti Nusa, «Law of attractionfor Muslims», *Bakti Nusa*, eskratua uztailak 2, 2024, <https://www.baktinusa.id/law-of-attraction-for-muslims/>.

<sup>11</sup> Muhammad Ismail, *Menalar Makna Berpikir dalam Al-Qur'an (Pendekatan Semantik terhadap Konsep Kunci al-Qur'an)*, ed. Hamid Fahmy Zarkasyi, Cet 1 (Unida Gontor Press, 2022 ), hlm.34.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori *law of attraction* merupakan suatu prinsip yang mengkaji hubungan antara energi dan getaran yang berkaitan dengan pikiran dan perasaan. Dalam teori ini, energi positif maupun negatif diyakini memiliki kemampuan untuk memengaruhi realitas fisik serta kehidupan individu, baik dalam konteks spiritual maupun non-spiritual.<sup>12</sup> Hukum ini berpendapat bahwa segala hal dapat menarik perhatian melalui kekuatan pikiran dan perasaan. Prosesnya melibatkan pemusatkan pikiran pada suatu tujuan tertentu, dengan keyakinan bahwa tujuan tersebut akan tercapai. Esensi dari hukum ini terletak pada respons manusia terhadap segala sesuatu yang dirasakannya, baik melalui ucapan maupun pikiran.<sup>13</sup> Oleh karena itu, keselarasan antara keduanya sangat penting. Apabila seseorang dengan keyakinan yang kuat menyatakan suatu keinginan atau harapan, namun perasaannya tidak sejalan, maka perasaan tersebut yang akan mendominasi dan menjadi manifestasi dari *law of Attraction*.

Penulis menemukan dalam salah satu buku yang berjudul "*Qur'anic Law of Attraction*", karya Rusdin S. Rauf, menjelaskan bahwa konsep *law of attraction* telah ditunjukkan oleh Allah, salah satunya melalui peristiwa ketika Nabi Ibrahim akan dibakar di atas bara api. Nabi Ibrahim meyakini bahwa Allah tidak akan membiarkan dirinya dalam keadaan demikian. Ibrahim mengirimkan getaran positif ke alam semesta (ayat-ayat kauniyah), yang kemudian alam semesta memberikan respons balik. Dengan ketundukannya terhadap perintah Allah, api tersebut menjadi dingin dan menyelamatkan Ibrahim. Allah pun mengabadikan peristiwa tersebut dalam Surah Al-Anbiya ayat 69 :

فَلْنَا يَنَّا رَبُّنَا بَرِدًا وَسَلَّمًا عَلَى إِبْرَاهِيمَ

“Kami (Allah) berfirman, “Wahai api, jadilah dingin dan keselamatan bagi Ibrahim!”.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Khoirul Ibad, «Sumber Law of attraction(Analisis Al-Qur'an dan Neurosains)», *Lectures : Journal of Islamic and Education Studies* 2, zenb. 1 (2023), hlm. 23.

<sup>13</sup> Siti Khodijah, «Law of attraction dalam Perspektif al-Qur'an dan Hadis», <https://arrahim.id/khodijah/law-of-attraction-dalam-perspektif-al-quran-dan-hadis/> diakses pada 12-05-2025.

<sup>14</sup> Kemeenaq, «Qur'an Kemenag», *Kementerian Agama*, last modified 2024, eskrutua uztailak 2, 2024, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/21?from=69&to=112>.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana hadis Nabi Muhammad Saw juga mengatakan bahwa :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا عِنْدَ طَنَّ عَبْدِي بِي مَلَكٌ وَأَنَا مَعَهُ إِذَا ذَكَرْتِي، فَإِنْ ذَكَرْتِي فِي نَفْسِهِ ذَكْرُتُهُ فِي نَفْسِي وَإِنْ ذَكَرْتِي فِي مَلَكٍ ذَكْرُتُهُ فِي مَلَكٍ حَيْثُ مِنْهُمْ، وَإِنْ تَقَرَّبْتَ إِلَيَّ شَبِيرًا تَقَرَّبَ إِلَيْهِ ذِرَاعًا وَإِنْ تَقَرَّبْتَ إِلَيَّ ذِرَاعًا تَقَرَّبَتْ إِلَيْهِ بَاعًا، وَإِنْ أَتَانِي يَمْشِي أَتَيْتُهُ هَرْوَلَةً". (رواه البخاري)

"Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu berkata: Rasulullah bersabda, "Aku berada di sisi sang hamba sesuai dengan bagaimana ia berprasangka terhadap-Ku. Aku bersamanya ketika ia menyebut Namaku. Jika ia menyebut Namaku dalam hatinya, Aku pun menyebutnya dalam diri-Ku. Kalau dia mengingat-Ku di keramaian, maka Aku akan mengingatnya di keramaian yang lebih baik dari mereka. Kalau dia mendekat sejengkal, maka Aku akan mendekat kepadanya sehasta. Kalau dia mendekat kepada diri-Ku sehasta, maka Aku akan mendekatinya sedepa. Dan jika seseorang mendatangi-Ku dengan berjalan, Aku mendatanginya dengan berlari.". (HR, bukhorni).<sup>15</sup>

Merujuk pada pemaparan sebelumnya, penulis memandang urgensi untuk melakukan telaah yang lebih mendalam terkait konsep berpikir, baik yang dilandasi oleh ajaran Al-Qur'an maupun teori *law of Attraction*, kedua konsep ini memiliki kaitan yang erat dengan peran akal dan hati (keyakinan), di mana kedua elemen ini bekerja secara sinergis untuk mencapai hasil yang diinginkan. Melalui penelitian ini, penulis ingin mengeksplorasi bagaimana konsep berpikir dalam Al-Qur'an dapat diintegrasikan dalam teori *law of attraction*, sesuai dengan perspektif ajaran Al-Qur'an. Urgensi pemahaman ini terletak pada kontribusinya dalam menghadirkan perspektif yang lebih menyeluruh mengenai bagaimana individu dapat menginternalisasi dan mengaplikasikan prinsip-prinsip dimaksud Al-Qur'an guna menunjang peningkatan kualitas hidup secara berkelanjutan. Dengan pendekatan yang selaras dengan ajaran agama. Berdasarkan hal tersebut, penulis berencana untuk mengkaji tema "Konsep Berpikir dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Teori *Law of Attraction*".

<sup>15</sup> Al-lBukhori,2011: 837

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Penegasan Istilah**

1. **Relevansi** : Relevansi diartikan sebagai hubungan atau kaitan.<sup>16</sup> Relevansi merujuk pada hubungan yang erat dengan pokok permasalahan yang sedang dibahas. Kata relevansi merupakan pengembangan dari kata relevan, yang secara harfiah mengandung makna keterkaitan, hubungan, atau kesesuaian. Dalam pengertian istilah, relevansi mengacu pada sesuatu yang memiliki kesesuaian atau saling berhubungan. Secara keseluruhan, relevansi dapat dipahami sebagai keterkaitan, hubungan, atau kesesuaian.<sup>17</sup>
2. **Law of attraction**: Teori ini diartikan sebagai suatu prinsip yang mengajarkan tentang tarik-menarik energi, di mana pikiran negatif akan menarik kejadian-kejadian negatif, sementara pikiran positif akan menarik kejadian-kejadian positif.<sup>18</sup> Setiap apa yang dipikirkan akan menarik hal-hal yang serupa dengan pemikiran tersebut. Proses utama pencapaian hasil dalam *law of attraction* terdiri dari tiga tahap yaitu, *law of asking* (meminta), *law of believing* (percaya), dan *law of allowing* (merelakan).<sup>19</sup>

**C. Identifikasi Masalah**

Dari penjelasan yang telah diungkapkan di latar belakang diatas, maka dapat teridentifikasi beberapa masalah yang muncul , yaitu :

1. Al-Qur'an menjadi petunjuk utama yang membimbing manusia dalam membentuk pola pikir yang lurus, bermakna, dan berorientasi pada kebenaran hakiki yaitu Al-Qur'an.
2. Al-Qur'an banyak memuat ayat-ayat yang mendorong manusia untuk berpikir, menggunakan akal, merenung, dan mengambil pelajaran. Namun, hingga kini masih banyak umat Islam yang belum memahami secara mendalam bagaimana penafsiran terhadap ayat-ayat tersebut.

<sup>16</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 943

<sup>17</sup> Wikipedia, «Relevansi», *Wikipedia Eksiklopedia Bebas*, last modified 2024, eskrutua azaroak 15, 2024, <https://id.wikipedia.org/wiki/Relevansi>.

<sup>18</sup> Sulistianingsih, «Hubungan Law of attraction(Law of attraction) Dan Religiositas Penganut Tarekat Shiddiqiyah Di Kabupaten Bojonegoro» *Skripsi* (Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022) : 2.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm.32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Integrasi konsep berpikir berbasis Al-Qur'an masih belum banyak dipahami secara mendalam oleh umat Islam, maka perlu dipahami secara mendalam agar dapat meintegrasikan nya sesuai dengan tuntunan wahyu Allah SWT.
4. Teori Law of Attraction kerap dipahami secara sekuler, di mana kekuatan pikiran dianggap sebagai penentu tunggal realitas, tanpa keterkaitan dengan kehendak Ilahi. Hal ini berpotensi bertentangan dengan prinsip tauhid dalam Islam.
5. Law of Attraction dipraktikkan tanpa dasar syar'i dan pemahaman berpikir Qur'ani yang tepat, muncul risiko bahwa seseorang bisa terjebak pada takhayul modern atau menggantungkan hidup sepenuhnya pada afirmasi diri, bukan pada doa, tawakal, dan syariat.

#### D. Batasan Masalah

Penulis dalam penelitian ini hanya membahas konsep berpikir dalam Al-Qur'an melalui beberapa term yaitu *Fakkara* yang disebut sebanyak 18 kali, term '*Aqala* yang sebanyak 49 kali dan term *faqiha* yang disebutkan sebanyak 20 kali dalam Al-Qur'an. Dari 3 term ini penulis mengambil ayat tentang term *Fakkara* sebanyak 18 ayat dalam surah (Q.S Al-Mudatsir:18), (Q.S Saba Ayat 46), (Q.S Al-Baqarah Ayat 219,266, Q.S Al-An'am Ayat 50), (Q.S Al-A'raf Ayat 184, Q.S Ar-Rum Ayat 8), (Q.S Al-Imran Ayat 191, Q.S Al-A'raf Ayat 176, Q.S Yunus Ayat 24, Q.S Ar-Rad Ayat 3, Q.S An-Nahl Ayat 11,44,69, Q.S Ar-Rum Ayat 21, Q.S Az-Zumar Ayat 42, Q.S Al-Jatsiyah Ayat 13, Q.S Al-Hasyr Ayat 21), term '*Aqala* dalam (Q.S An-Nahl: 12), (Q.S Al-Baqarah: 170-171) dan term *faqiha* dalam (Q.S Al-Munafiqun : 3), (Q.S Al-A'raf: 179). Penulis menggunakan Tafsir Al-Misbah Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Munir. Mengenai teori *law of attraction* penulis juga berfokus pada sumber dan cara kerja/tercapainya dari sudut pandang filsafat.

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis mengangkat beberapa pokok permasalahan diantaranya :

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an tentang berpikir ?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana relevansi *teori law of attraction* dengan konsep berpikir dalam Al-Qur'an?

## F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Mengidentifikasi dan menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an tentang konsep berpikir
- b. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana relevansi berpikir yang dijelaskan Al-Qur'an dengan berpikir dalam teori *law of Attraction*

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini menyoroti bagaimana berpikir dapat meningkatkan derajat manusia, menghindari hawa nafsu, dan mendapatkan hikmah syariat Islam serta ciptaan Allah SWT
- b. Penelitian ini dapat membantu pembaca untuk mengaplikasikan teori *law of attraction* yang sesuai dengan Al-Qur'an demi terciptanya hasil yang maksimal.
- c. Penelitian ini bertujuan untuk memperkaya khazanah intelektualitas Islam dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana konsep berpikir dalam Al-Qur'an dan bagaimana *teori law of attraction* sejalan dengan ajaran Al-Qur'an, terutama dalam hal hubungan antara pikiran, niat, dan hasil yang dicapai dalam kehidupan sehari-hari
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap kajian ilmiah di bidang tafsir khususnya dalam memahami interaksi antara ajaran agama dan teori modern seperti *law of Attraction*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Konsep Berpikir

- a. Berpikir melalui term *Fakkara*

Menurut penjelasan M. Quraish Shihab, sebagian ahli bahasa mengemukakan bahwa kata *fakkara* berasal dari akar kata *faraka* (فرك), yang berarti “mengorek hingga sesuatu yang tersembunyi menjadi tampak”, “menumbuk hingga hancur”, atau “menyikat hingga bersih dari kotoran”. Makna-makna ini umumnya digunakan dalam konteks material atau fisik. Adapun kata *fikr*, meskipun memiliki kedekatan makna dengan *fark*, digunakan dalam konteks yang lebih abstrak, yakni berkaitan dengan sesuatu yang tergambar dalam pikiran atau benak.<sup>20</sup> Oleh karena itu, aktivitas berpikir (*fikr*) dalam konteks keagamaan pun memiliki batasan tertentu, misalnya tidak diperkenankan untuk memikirkan hakikat Dzat Allah secara langsung, karena hal tersebut berada di luar jangkauan akal manusia.<sup>21</sup>

Istilah *al-fikr* disebutkan sebanyak 18 kali dengan berbagai istilah.

Dalam Al-Qur'an kata *al-fikr* lebih dominan digunakan dalam bentuk *fi'l* (kata kerja) daripada *ism* (kata benda). Artinya lebih banyak sebagai proses daripada sebagai konsepsi abstrak dan ini memperjelas bahwa berpikir itu merupakan sebuah proses untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Dalam satu ayat, yakni Q.S. Al-Muddatstsir (74): 18, kata kerja tersebut muncul dalam bentuk lampau (*fi'l ma'di*), sedangkan dalam tujuh belas ayat lainnya digunakan dalam bentuk kini dan akan datang (*fi'l mudhori'*), yang menandakan adanya kesinambungan dan keberlanjutan dalam aktivitas berpikir. Ini mencerminkan bahwa berpikir bukan sekadar tindakan sesaat, tetapi merupakan proses reflektif yang berlangsung terus-menerus. Ketujuh belas kata kerja bentuk kini tersebut tampil dalam struktur gramatikal jamak, yang mengisyaratkan urgensi berpikir

<sup>20</sup> M Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran : Menfungsikan Wahyu dalam kehidupan*, Jilid 2 Cet. 1 (Jakarta; Lentera Hati, 2011), hlm.335 Lihat juga, Ahmad Badwi, «Konsep Berpikir Dalam Alquran», *Journal Ash-Shahabah* 2, zenb. 1 (2016), hlm 50.

<sup>21</sup> Penafsiran M.Quraish Shihab Qs. Al-Mudatssir ayat 18, lihat M.Quraish Shihab, Tafsir al-Mishbah Pesan, kesan, dan keserasian al-Qur'an , (Jakarta:Lentera hati: 2007). Vol 14, hal.581

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara kolektif. Dalam Islam sebuah prinsip yang dapat diidentifikasi sebagai bentuk “berpikir musyawarah”. Hal ini memperlihatkan bahwa aktivitas intelektual dalam Islam tidak bersifat individualistik, melainkan menekankan dimensi partisipatif dan social.<sup>22</sup>

Menurut KBBI, berpikir didefinisikan sebagai proses pemanfaatan akal untuk mempertimbangkan, memutuskan, dan mengingat sesuatu<sup>23</sup>. Proses berpikir ini menghasilkan aktivitas jiwa yang meliputi pembentukan pemahaman, pendapat, dan kesimpulan.<sup>24</sup> Berpikir dipandang sebagai bentuk ibadah atau doa kepada Allah SWT, yang mana akan mendatangkan pahala apabila dilakukan dengan niat dan tujuan yang tulus dan baik.<sup>25</sup> Berpikir berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan persepsi dan pemahaman manusia tentang kehidupan duniawi dengan kehidupan akhirat, serta menghubungkan makhluk dengan Penciptanya, Allah SWT (T'tibar).<sup>26</sup>

Mohammad Ismail berpendapat bahwa berpikir yang tepat melibatkan penyerapan ilmu ke dalam diri, lalu merenungkannya untuk menemukan makna sejati dari ilmu tersebut. Setelah seseorang memperoleh pengetahuan atau pemahaman, mereka perlu mengubah cara berpikir mereka dan akhirnya mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan dunia ini. Maka dari itu, berpikir merupakan hubungan yang terjalin antara akal (*aql*), hati (*qalb*), dan anggota tubuh (*jawarih*).<sup>27</sup>

### b. Berpikir melalui term ‘*Aqala*

Kata *Ta'qilun* berasal dari akar kata عَلَى ('aqala) yang berarti “mengikat”, “memahami”, atau “menggunakan akal”. Dalam Al-Qur'an, term

<sup>22</sup> Jamal Badi, Mustapha Jadin, "Islamic Creative Thingking (Berpikir kreatif berdasarkan metode Qur'ani)", Cet 1 (Mizania , 2007), hlm.16

<sup>23</sup> Departemen dan Pendidikan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) Hal.15

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm.2.

<sup>25</sup> Feni Oktaria Ali Ridho, Anwar Kirom, dkk «Proses Berfikir», (*Universitas Negeri Malang*, 2016) hlm 2.

<sup>26</sup> Jamal Badi, Mustapha Tajdin, "Islamic Creative Thingking (Berfikir Kreatif Berdasarkan Metode Qur'ani)" Cet 1,(Mizania 2007), hlm.15

<sup>27</sup> Nazzala Aulian Nafi et al., «Konsep Berpikir Kritis Perspektif Imam Fakhruddin Ar-Razi ( Interpretasi Qs . Ali Imran : 190-191 dan Qs . Az-Zumar : 18 )», *Twikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial* 01, zenb. 02 (2023), hlm.24.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini sering digunakan untuk mengajak manusia menggunakan akal pikirannya dalam memahami tanda-tanda kebesaran Allah, hukum-hukum syariat, maupun fenomena kehidupan. Lafal ﴿عَقْل﴾ menunjukkan aktivitas akal merupakan salah satu bentuk ungkapan yang paling banyak ditemukan dalam Al-Qur'an, yaitu sebanyak 49 kali dalam bentuk kata kerja maupun turunannya. Hal ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an memberikan perhatian yang sangat besar terhadap fungsi akal dan mendorong penggunaannya dalam kehidupan, khususnya untuk merenungkan kebenaran dan melakukan kebaikan. Oleh karena itu.<sup>28</sup> *Ta'qilun* juga merupakan seruan agar manusia aktif menggunakan akal pikiran, tidak bersikap pasif, dan selalu merenungi tanda-tanda kebesaran Allah. Dengan berpikir, manusia akan lebih mudah menerima kebenaran, mengambil pelajaran, dan menjalankan ajaran agama dengan penuh kesadaran.

Dalam Al-Qur'an, ditemukan lima bentuk morfologis dari kata 'aql yang digunakan, yaitu 'aqalūh (1 kali), na'qil (1 kali), ya'qiluhā (1 kali), ya'qilūn (22 kali), dan ta'qilūn (24 kali). Secara sintaksis, kata 'aql kerap dikombinasikan dengan berbagai partikel dan bentuk gramatiskal, antara lain dengan bentuk negasi interogatif *afala* sebanyak 15 kali, negasi *la* sebanyak 12 kali, ekspresi harapan *la'alla* sebanyak 8 kali, serta bentuk syarat *in kuntum* sebanyak 2 kali. Adapun penggunaan yang berdiri sendiri tanpa imbuhan atau partikel tercatat sebanyak 12 kali.<sup>29</sup>

Dari total 49 kali penyebutan kata 'aql dalam Al-Qur'an, hanya sekitar tiga kali yang secara eksplisit berkaitan dengan aspek-aspek metafisik. Selebihnya, penggunaannya lebih sering dikaitkan dengan fenomena-fenomena empiris atau alamiah yang disebut dalam Al-Qur'an sebagai ayat (tanda-tanda). Sebagian besar mufasir menafsirkan kata 'aql dalam ayat-ayat tersebut sebagai aktivitas rasional dan intelektual. Makna yang dikaitkan antara lain adalah mengetahui (*ta'qilun dimaknai ta'lamun*), menyadari atau mengindra (idrāk),

<sup>28</sup> Muhammad Faiz Rofdli, Suyadi, "Tafsir Ayat Ayat Neurosains ('Aql Dalam Al-Qur'an dan Relevansinya Terhadap Pengembangan Berpikir Kritis dalam Pendidikan Islam)" *Jurnal At-Tibyan : Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir*, Volume 5 No. 1, 2020, hlm 141

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm 142

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpikir secara mendalam (*afala ta 'qilun dimaknai afala ta 'lamun*), memahami secara mendalam (*'aqaluh diartikan fahhimuh*), serta mencapai kebijaksanaan (*ta 'qilun dimaknai sebagai proses pembelajaran terhadap hikmah*).<sup>30</sup>

c. Berpikir melalui term *Faqiha*

Kata *faqiha* dengan berbagai dervasinya terulang 20 kali dalam Al-Qur'an.<sup>31</sup> Dalam kamus al-Mu'jam al-Wasith disebutkan kata “*Faqiha-Faqhan-Fiqhan*” berarti memahami. Bentuk isim fa'ilnya adalah “*Faqihun*” yang artinya orang memahami. Sedangkan apabila devirasinya berasal dari kata *Fuqaha*, maka bentuk isimnya adalah “*Faqihun*” yang berarti ahli fiqh. Adapun kata *al-Fiqh* (bentuk mashdar) maknyanya adalah pemahaman atau kecerdasan. Kata (فِقْهٌ) fiqh, yakni pengetahuan yang mendalam menyangkut hal-hal yang sulit dan tersembunyi. Bukan sekedar pengetahuan.<sup>32</sup>

Makna *faqiha* lebih khusus dibandingkan dengan *fahima* (memahami secara umum). *Faqiha* menekankan pada pemahaman terhadap maksud dan tujuan, terutama dalam konteks agama dan syariat, sehingga istilah ini kemudian berkembang menjadi “*fiqh*”, yaitu ilmu yang membahas hukum-hukum agama secara mendalam. Berpikir melalui term *faqiha* dalam Al-Qur'an berarti menggunakan akal untuk memahami secara mendalam ayat-ayat Allah, hukum-hukum syariat, serta fenomena kehidupan. Allah memerintahkan manusia untuk ber-tafaqquh, yaitu berusaha keras memahami agama, sebagai bentuk penghargaan terhadap akal dan potensi intelektual manusia.<sup>33</sup>

Berpikir melalui term *faqiha* dalam Al-Qur'an ialah proses menggunakan akal untuk mencapai pemahaman mendalam terhadap agama dan ayat-ayat Allah. Istilah ini menekankan pentingnya tafaqquh (pendalaman ilmu agama)

<sup>30</sup> Ibid., hlm 143

<sup>31</sup> Ahmad Badwi, Konsep Berpikir Dalam Al-Quran, *Journal Ash-Shahabah : jurnal pendidikan dan studi islam*, Vol 2, No 1, 2016, hlm. 50

<sup>32</sup> M.Quraish Shihab,Tafsir Al-Misbah,Pesan,Kesan, dan Keserasian al-Qur'an, Vol.5, Lentera Hati, Jakarta, 2002, h.197

<sup>33</sup> Muhamad Aroka Fadli, Konsepsi Tafaqquh Dalam Perspektif Al-Quran, *Skripsi* (Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta,2017), hlm 12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai pondasi kecerdasan intelektual dan spiritual umat Islam, serta sebagai bentuk penghargaan terhadap potensi berpikir manusia yang diberikan Allah<sup>34</sup>.

d. Tujuan berpikir dalam Al-Qur'an

1. Menemukan kebenaran

Aktivitas berpikir berfungsi sebagai sarana untuk mencapai kebenaran dan menghindari kesesatan serta kepercayaan yang tidak berdasar. Allah SWT membedakan antara individu yang menggunakan daya pikirnya dan mereka yang tidak, sebagai indikasi bahwa berpikir merupakan jalan menuju petunjuk dan pemahaman terhadap kebenaran sejati.<sup>35</sup>

2. Mengamalkan syariat Islam

Al-Qur'an mendorong manusia untuk mempercayai kerasulan Nabi Muhammad SAW dan meyakini bahwa beliau adalah pembawa kebenaran, bukan seorang pembohong (Pendusta). Al-Qur'an mengajak umat untuk mempertimbangkan isi syariat secara rasional setelah memikirkan integritas sang penyampai wahyu. Sebagai contoh, larangan terhadap khamr (Q.S Al-Baqarah ayat 219) dijelaskan melalui pendekatan rasional karena mudaratnya lebih besar daripada manfaatnya yang menunjukkan bahwa berpikir menjadi kunci dalam memahami dan mengamalkan hukum Islam.<sup>36</sup>

3. Lebih dekat dengan Allah SWT

Berpikir diarahkan pada perenungan tentang penciptaan alam semesta serta tanda-tanda kekuasaan Allah SWT di dalamnya. Proses ini menumbuhkan keyakinan dan memperkuat iman, karena melalui proses berpikir seseorang dapat menyadari keagungan Sang Pencipta. Bagi orang-orang beriman, kegiatan berpikir ini menjadi sarana untuk memperdalam keimanan.<sup>37</sup>

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm 13

<sup>35</sup> Taufik Hidayat, Aam Abdussalam, dkk, «Konsep Berfikir (Al-Fikr) Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran PAI Disekolah (Studi Tematik Tentang Ayat Ayat Yang Mengandung Term Al-Fikr)», *Tarbawy : Indonesian Journal of Islamic Education* 3, zenb. 1 (2016), hlm. 4.

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm. 4

<sup>37</sup> Jamal Badi, Mustapha Tajdin, “*Islamic Creative Thingking (Berfikir Kreatif Berdasarkan Metode Qur'ani)*” Cet1 (Mizania 2007), hlm. 24

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4. Membentuk akhlak mulia**

Al-Qur'an memerintahkan manusia untuk merenungi berbagai faktor yang dapat merusak akhlak dan menggiring kepada keburukan, seperti perbuatan tidak ikhlas dalam bersedekah (Q.S Al-Baqarah : 266) dan konsumsi khamr (Q.S Al-Baqarah : 219). Dengan berpikir secara mendalam, manusia dapat menghindari perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai moral Islam.<sup>38</sup>

**5. Memahami makna dan pesan Al-Qur'an**

Kegiatan berpikir diperlukan untuk memahami isi kandungan Al-Qur'an secara menyeluruh, baik dari sisi makna ayat maupun implikasi praktisnya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini memuat pemahaman terhadap pesan-pesan moral, hukum, serta petunjuk ibadah yang terdapat dalam wahyu Ilahi.<sup>39</sup>

**6. Munasabah (intropesi diri)**

Berpikir juga memiliki fungsi sebagai sarana untuk mengevaluasi diri, yang merupakan bagian dari ibadah yang dianjurkan dalam Islam. Hal ini ditegaskan dalam (Q.S Al-Hasyr : 18), yang mendorong setiap individu untuk memperdulikan atas apa yang telah ia perbuat untuk hari esok.

**7. Penyelesaian Masalah**

Dalam konteks penyelesaian masalah, berpikir menjadi alat penting untuk merumuskan solusi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Setiap keputusan hendaknya didasarkan pada pedoman Al-Qur'an dan Sunnah, yang dalam implementasinya memerlukan proses berpikir kritis dan mendalam.

**e. Kedudukan berpikir dalam Al-Qur'an****1. Dimuliakan Allah Swt**

Al-Qur'an secara eksplisit memberikan penekanan terhadap pentingnya berpikir, bahkan memberikan kecaman terhadap mereka yang enggan menggunakan akalnya. Hal ini disebabkan karena ketidakmampuan untuk berpikir mengakibatkan ketidakmampuan dalam mengambil pelajaran

---

<sup>38</sup> Ibid., hlm. 4.

<sup>39</sup> Ibid., hlm. 26.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menangkap hikmah dari berbagai peristiwa kehidupan. Penegasan tersebut dapat ditemukan dalam Surah Al-A'raf ayat 176, yang menggambarkan kondisi seseorang yang menolak petunjuk dan tidak menggunakan potensi intelektualnya secara optimal. Berikut bunyi ayatnya :

وَلَوْ شِئْنَا لَرَفَعْنَاهُ إِلَيْهَا وَلِكِنَّهُ أَخْلَدَ إِلَى الْأَرْضِ وَاتَّبَعَ هَوَاءً ۚ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ الْكَلْبِ إِنْ تَحْمِلْ عَلَيْهِ يَلْهَثُ أَوْ تَتَرَكُهُ يَلْهَثُ ۚ ذَلِكَ مَثَلُ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا ۖ فَاقْصُصِ الْقَصَصَ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

“Dan kalau Kami menghendaki, sesungguhnya Kami tinggikan (derajat)nya dengan ayat-ayat itu, tetapi dia cenderung kepada dunia dan menurutkan hawa nafsunya yang rendah, maka perumpamaannya seperti anjing jika kamu menghalauinya diulurkannya lidahnya dan jika kamu membiarkannya dia mengulurkan lidahnya (juga). Demikian itulah perumpamaan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Maka ceritakanlah (kepada mereka) kisah-kisah itu agar mereka berpikir”.

Allah SWT menjanjikan pengangkatan derajat bagi hamba-Nya yang bersedia menggunakan akal dan daya pikirnya secara optimal, sebagai bentuk penghargaan terhadap upaya pencarian ilmu dan kebenaran. Sebaliknya, mereka yang mengabaikan potensi berpikir dan enggan menggunakan akalnya akan mendapatkan kehinaan, karena sikap tersebut menunjukkan penolakan terhadap petunjuk Ilahi dan ketidakmampuan mengambil pelajaran dari tanda-tanda kebesaran-Nya.<sup>40</sup>

## 2. Mendapat Rahmat dan Terhindar dari Azab

Salah satu tujuan dari berpikir dalam perspektif Islam adalah untuk memperoleh rahmat Allah SWT dan menghindarkan diri dari azab-Nya. Dengan menggunakan akal secara benar untuk merenungi tanda-tanda kebesaran Allah, memahami wahyu, serta mengambil pelajaran dari kehidupan, seseorang akan lebih mudah menerima kebenaran dan menjalani hidup sesuai dengan petunjuk-Nya. Begitu juga sebaliknya, Maka, berpikir bukan sekadar aktivitas intelektual, tetapi juga jalan menuju keselamatan spiritual. Dalam Al-Qur'an Surah Saba' Ayat 46 :

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm. 7.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قُلْ إِنَّمَا أَعْظُمُكُمْ بِوَاحِدَةٍ أَنْ تَقُومُوا لِلَّهِ مَشْرِقًا وَفُرَادَىٰ مُّمَتَّعِينَ تَتَفَكَّرُوا هُمْ مَا يَصَاحِبُكُمْ مِّنْ جَنَّةٍ إِنْ هُوَ إِلَّا نَذِيرٌ لَّكُمْ بَيْنَ يَدِيِّنِ عَذَابٍ شَدِيدٍ

"Katakanlah: "Sesungguhnya aku hendak memperingatkan kepadamu suatu hal saja, yaitu supaya kamu menghadap Allah (dengan ikhlas) berdua-dua atau sendiri-sendiri; kemudian kamu fikirkan (tentang Muhammad) tidak ada penyakit gila sedikitpun pada kawanmu itu. Dia tidak lain hanyalah pemberi peringatan bagi kamu sebelum (menghadapi) azab yang keras".

Ayat ini mengandung perintah bagi manusia untuk menggunakan akalnya dalam merenungi pribadi Nabi Muhammad SAW dan ajaran yang beliau bawa. Fungsi utama ayat tersebut adalah sebagai peringatan agar manusia mempertimbangkan secara mendalam apa yang telah mereka terima dan miliki, sehingga terbuka hati untuk menerima rahmat Allah SWT secara menyeluruh serta terlindungi dari ancaman azab yang pedih. Dengan demikian, berpikir menjadi sarana untuk membangun kesadaran spiritual dan tanggung jawab terhadap kebenaran risalah kenabian.<sup>41</sup>

#### f. Gaya Berpikir dalam Al-Qur'an

Dalam buku "*Islamic Creative Thingking* (Berpikir Kreatif Berdasarkan Metode Qur'ani)" karya Jamal Badi dan Mustapha Tajdin menyebutkan beberapa gaya berpikir dalam Al-Qur'an diantaranya :<sup>42</sup>

##### 1. Gaya Berpikir Ingin Tahu (Inquisitif)

Al-Qur'an memanfaatkan pendekatan bertanya sebagai strategi untuk menggugah kesadaran intelektual manusia. Dalam Al-Qur'an banyak ditemukan pertanyaan pertanyaan provokatif yang mana lebih dari 1.200 pertanyaan diajukan dalam Al-Qur'an dengan fungsi berbeda: ada yang bertujuan memberi informasi baru, ada yang mempertegas kebenaran yang sudah jelas, dan sebagian lainnya mendorong pembaca untuk melakukan refleksi mendalam guna memperoleh jawaban melalui perenungan.<sup>43</sup>

<sup>41</sup> Ibid, hlm 8.

<sup>42</sup> Jamal Badi, Mustapha Tajdin, "*Islamic Creative Thingking (Berpikir Kreatif Berdasarkan Metode Qur'ani)*" Cet 1 (Mizan 2007)

<sup>43</sup> Jamal Badi, Mustapha Tajdin, "*Islamic Creative Thingking (Berpikir Kreatif Berdasarkan Metode Qur'ani)*" Cet 1 (Mizan 2007), hlm 52-53

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Gaya Berpikir Objektif**

Gaya berpikir ini menekankan pentingnya mengambil keputusan berdasarkan bukti dan dalil yang valid, bukan semata bersandar pada opini atau asumsi pribadi. Al-Qur'an mendorong umatnya untuk menjauhi sikap spekulatif dalam menilai sesuatu.<sup>44</sup>

**3. Gaya Berpikir Positif**

Berpikir secara positif dalam konteks Al-Qur'an mencakup :

- a. Tidak mudah menyerah terhadap rahmat Allah SWT
- b. Berserah diri dan berharap kepada petunjuk dan pertolongan Allah Swt
- c. Melakukan upaya maksimal dan pasrah kepada kehendak Allah SWT
- d. Mendorong kepada optimisme dan menjauhkan dari pesimisme.<sup>45</sup>

**4. Gaya Berpikir Hipotesis**

Gaya ini berperan sebagai pendekatan rasional untuk menggali kebenaran. Dengan menyusun dugaan yang terstruktur, gaya ini membantu individu untuk berpikir sistematis dan menjadi Muslim yang tanggap dalam menyikapi berbagai persoalan kehidupan.<sup>46</sup>

**5. Gaya Berpikir Rasional**

Al-Qur'an mengarahkan umat untuk menggunakan logika dalam membuktikan eksistensi dan keesaan Allah, kebenaran hari kiamat, serta menolak argumen batil kaum kafir. Rasionalitas menjadi sarana menegakkan kebenaran secara argumentatif.

Gaya berpikir ini dalam Al-Qur'an meliputi wilayah :

- a. Membuktikan dan mempertegas keberadaan Allah (Keesaan, Sifat, dan bahwa ialah satu satunya yang berhak disembah)
- b. Membuktikan dan mempertegas hari pembalasan
- c. Menolak argumen dan konsepsi salah orang kafir.<sup>47</sup>

**6. Gaya Berpikir Refektif/Kontemplatif**

Gaya ini mengarahkan manusia untuk merefleksikan tanda-tanda kebesaran Allah di alam semesta, seperti langit, bintang, lautan, dan fenomena alam lainnya. Tujuannya adalah menumbuhkan penghargaan

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm. 53

<sup>45</sup> *Ibid.*, ..

<sup>46</sup> *Ibid.*, ...

<sup>47</sup> *Ibid.*, ...

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap ciptaan Allah, ketenangan jiwa, serta kesadaran akan tanggung jawab spiritual dan sosial. Refleksi berpikir reflektif ini mendorong pada :

- a. Apresiasi Ciptaan Allah
- b. Ketentraman batin
- c. Mengingat Allah
- d. Mengingatkan pada tanggung jawab dan keharusan memenuhinya
- e. Mengamati, memerhatikan serta mengeksplorasi alam semesta dengan tujuan menemukan hukum alam agar dapat menghidupkan bumi dan membangun peradaban.<sup>48</sup>

Sasaran gaya berpikir ini ialah :

- a. Membuktikan Al-Qur'an adalah kitab sui dan wahyu Allah SWT
- b. Mengingatkan orang beriman bahwa kemenangan harus diminta kepada Allah SWT
- c. Menguatkan iman kepada hari pembalasan
- d. Membangkitkan kecendrungan Alamiah (Fitrah)
- e. Menekankan keesaan Allah (hanya dia yang patut disembah)

## 7. Gaya Berpikir Visual

Berpikir visual dalam Al-Qur'an tercermin melalui gambaran konkret mengenai surga, neraka, dan kondisi hari pembalasan. Imaji visual ini membangkitkan kesadaran batin dan memperkuat keyakinan melalui penggambaran yang menyentuh dimensi emosional dan spiritual.<sup>49</sup>

## 8. Gaya Berfikir Metaforis

Dalam gaya ini, Al-Qur'an menggunakan metafora sebagai jembatan untuk memahami konsep-konsep abstrak melalui hal-hal yang lebih konkret. Proses ini melibatkan aktivitas mental yang menghubungkan dua unsur yang tampak tidak berkaitan, namun memunculkan pemahaman yang mendalam. Dalam pengertian lain disebutkan bahwa gaya berpikir ini merupakan kegiatan kemampuan mental untuk menghubungkan dua entitas yang secara konvensional dianggap tidak memiliki keterkaitan menuntut kapasitas kognitif tertentu yang tidak dimiliki oleh setiap individu. Dalam konteks ini, metafora berperan sebagai instrumen konseptual yang memungkinkan transformasi pemahaman terhadap konsep yang bersifat abstrak melalui

---

<sup>48</sup> *Ibid.*, hlm 69

<sup>49</sup> *Ibid.*, ....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengijinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rujukan pada struktur pengetahuan yang telah terinternalisasi dan lebih dikenal. Selain itu, metafora juga berfungsi sebagai medium transposisi makna, yakni menjembatani pemahaman antara yang abstrak dengan yang konkret, maupun sebaliknya.<sup>50</sup>

#### 9. Gaya Berpikir Analogis

Gaya ini berlandaskan pada prumpamaan dan perbandingan antara dua hal yang memiliki kesamaan karakteristik. Melalui analogi, Al-Qur'an membantu perluasan wawasan, mempermudah pemahaman, dan memperkaya nalar umat dalam menyerap pesan-pesan wahyu.<sup>51</sup>

#### 10. Gaya Berpikir Emosional (Empatik)

Berpikir dalam dimensi empatik menekankan pada sentuhan hati, kasih sayang, dan rahmat Allah SWT. Al-Qur'an membangkitkan kepekaan emosional pembaca agar tidak hanya berpikir secara kognitif, tetapi juga memahami pesan-pesan ilahiyyah dengan hati yang lembut.<sup>52</sup>

#### 11. Gaya Berpikir Perseptual (Persepsi Indra)

Gaya ini merujuk pada persepsi inderawi terhadap dunia sekitar. Al-Qur'an mengarahkan umat untuk menciptakan pemahaman baru dan membentuk cara pandang yang lebih benar terhadap realitas, dengan meninggalkan persepsi lama yang menyesatkan.<sup>53</sup>

#### 12. Gaya Berpikir Konseptual

1. Perluasan Konseptual : Mengembangkan atau mengubah konsep lama untuk menyesuaikan dengan situasi baru.
2. Kombinasi Konseptual : Menggabungkan dua ide atau konsep untuk melahirkan pemahaman baru yang kreatif dan konstruktif, yang dapat menjadi titik awal inovasi.<sup>54</sup>

<sup>50</sup> Windi setiawan, Profil Berpikir Metaforis (Metaphorical Thinking) Siswa SMP dalam Memecahkan Masalah Pengukuran Ditinjau dari Gaya Kognitif, Kreano 7 (2) (2016), hlm. 210

<sup>51</sup> *Ibid.*, hlm. 211

<sup>52</sup> *Ibid.*, hlm.211-212

<sup>53</sup> *Ibid.*, hlm.83

<sup>54</sup> *Ibid.*, hlm.84-85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 13. Gaya Berpikir Intuitif

Merupakan pendekatan berpikir yang mengandalkan insting, intuisi, dan firasat dalam memahami suatu hal, tanpa melalui proses analisis logis yang terstruktur. Meskipun tidak berbasis bukti konkret, gaya ini sering muncul dalam pengambilan keputusan cepat berdasarkan pengalaman batin.<sup>55</sup>

### 14. Gaya Berpikir Saintifik (Ilmiah)

Al-Qur'an mendorong menggunakan akal dalam mengkaji fenomena alam sebagai cara untuk mengenal dan mengakui kebesaran Allah sebagai Pencipta. Gaya ini menghubungkan ilmu pengetahuan dan spiritualitas secara harmonis.<sup>56</sup>

### 15. Gaya Berpikir Khayal (Imajinatif)

Gaya berpikir ini muncul dari dorongan untuk membayangkan atau menginginkan sesuatu yang secara rasional tampak mustahil. Dalam konteks Al-Qur'an, khayalan ini tidak diarahkan untuk melanggar realitas, tetapi sebagai penggerak harapan dan semangat dalam menghadapi kehidupan.<sup>57</sup>

#### g. Alat untuk berpikir dalam Al-Qur'an

##### 1. As-Sam'un (السمعُ)

Secara bahasa, sam'un berarti pendengaran atau kemampuan untuk mendengar. Kata ini berasal dari akar kata **عَنْ** yang berhubungan dengan indera pendengaran. Pendengaran adalah alat pertama yang memungkinkan manusia menerima informasi melalui suara, termasuk wahyu dan nasihat. Al-Qur'an menekankan pentingnya mendengar dengan penuh perhatian agar dapat memahami dan mengambil pelajaran. Contoh: Dalam QS. Al-A'raf: 179, disebutkan bahwa orang-orang yang tuli dari pendengaran mereka tidak akan mendapat petunjuk.<sup>58</sup>

<sup>55</sup> *Ibid.*,.....

<sup>56</sup> *Ibid.*,.....

<sup>57</sup> *Ibid.*,.....

<sup>58</sup> Mohammad Ismail, Konsep Berpikir Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Akhlak, *Jurnal TA 'DIB*, Vol. XIX, No. 02, 2014, hlm 296



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 2. Al- Bashar (البَشَرُ)

Secara bahasa, bashar berarti penglihatan atau kemampuan untuk melihat. Kata ini berasal dari akar شَهَرٌ yang berhubungan dengan indera penglihatan. Penglihatan memungkinkan manusia untuk melihat tanda-tanda kebesaran Allah di alam semesta. Melalui penglihatan, manusia dapat merenungkan ciptaan Allah yang menunjukkan kekuasaan-Nya. QS. Al-Hajj: 46 menegaskan bahwa bukan mata yang buta, melainkan hati yang ada di dada yang buta, menunjukkan bahwa penglihatan fisik harus diiringi dengan penglihatan batin agar bisa memahami makna. Dengan bashar, manusia dapat mengobservasi fenomena alam sebagai bahan berpikir dan tadabbur (merenung).<sup>59</sup>

## 3. Al- Fuad (الْفُؤُادُ)

Secara bahasa, fuad berarti hati atau akal batin, tempat pemahaman dan penghayatan mendalam. Kata ini berasal dari akar فَوَادٌ yang menunjukkan pusat perasaan dan pemikiran. Fuad adalah pusat pemahaman dan penghayatan. Dalam Al-Qur'an, fuad sering diartikan sebagai organ yang mampu menangkap makna terdalam dari wahyu dan tanda-tanda Allah. Quraish Shihab dan para mufassir lain menekankan bahwa fuad bukan hanya sekadar hati secara fisik, tetapi juga akal batin yang mampu memahami, merenung, dan mengambil hikmah. Dalam QS. An-Nahl: 78, disebutkan bahwa Allah menurunkan air ke bumi, lalu dengan air itu tumbuh tanaman, yang kemudian menjadi makanan bagi manusia dan hewan, dan pada proses itu ada pelajaran bagi orang yang menggunakan fuad-nya.<sup>60</sup>

<sup>59</sup> Ibid., hlm. 299

<sup>60</sup> Arifin Zein, Tafsir Al-quran Tentang Akal (Sebuah Tinjauan Tematis), Volume 2 No. 2 Jurnal At-Tibyan, 2017), hlm. 238



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Teori *law Of Attraction* (Hukum Tarik Menarik)

Teori *law of attraction* merupakan sebuah filosofi yang erat kaitannya dengan esensi kekuatan pikiran manusia, yang dikenal luas melalui buku *The Secret* karya Rhonda Byrne.<sup>61</sup> Dalam buku tersebut, dijelaskan bahwa segala hal yang menjadi fokus utama pikiran seseorang, yang disertai dengan niat tulus, energi, dan Fokus baik dalam bentuk pemikiran positif maupun negatif akan terbentuk dalam kehidupan individu tersebut.<sup>62</sup>

Hukum ini berfungsi berdasarkan prinsip bahwa pikiran memancarkan getaran yang dapat menarik pengalaman yang sesuai, meskipun getaran tersebut bersifat negatif. Dalam penerapannya, hukum ini merespons pemikiran individu dengan menarik hal-hal yang sering dipikirkan, baik yang diinginkan maupun yang tidak diinginkan. Dengan demikian, apabila seseorang lebih sering memikirkan hal-hal yang positif, maka kehidupannya akan dipenuhi dengan hal-hal tersebut. Sebaliknya, jika seseorang terus-menerus terfokus pada hal-hal negatif, maka kehidupan mereka akan tercermin dari hal-hal negatif tersebut.<sup>63</sup>

Dalam konteks filsafat modern, *law of attraction* mengemukakan keyakinan bahwa pikiran baik positif maupun negatif memiliki kekuatan yang dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan individu, seperti kesehatan, kesejahteraan, dan kesuksesan.<sup>64</sup> Keyakinan ini berlandaskan pada gagasan bahwa energi yang dipancarkan oleh pikiran seseorang akan menarik energi serupa dari lingkungan sekitar.<sup>65</sup> Ahmad Rifa'i Rif'an juga menjelaskan bahwa pikiran dan perasaan seseorang memiliki kemampuan untuk menarik pengalaman dan situasi yang sejalan dengan fokus dan emosi yang dimiliki

<sup>61</sup> Rhonda Byrne, *The Secret* : Rahasia, Alih Bahasa, Susi Purwoko (PT. Gramedia, 2007) Pustaka Utama

<sup>62</sup> Michael J Losier, *Law of attraction Mengungkap Rahasia Kehidupan* (Jakarta Selatan: Ufuk Press, 2007), hlm.25

<sup>63</sup> Sulistianingsih, «Hubungan Law of attraction(Law of attraction) Dan Religiositas Penganut Tarekat Shiddiqiyah Di Kabupaten Bojonegoro» *Skripsi* Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, hlm.26.

<sup>64</sup> Dwi Putri Agustia eta Nasrulloh, «Law of attractionPada Energi Kalam Qur'an», *Tarbiyah bil Qalam : Jurnal Pendidikan Agama dan Sains* 8, zenb. 1 (2024), hlm 25.

<sup>65</sup> Nuraini Pangesti, «Konsep Law of attractiondalam Al - Qur'an dan Relevansinya dengan Goal Achievement» *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024), hlm.1.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh individu tersebut.<sup>66</sup> Dalam perspektif Islam, konsep ini dapat dipandang sebagai penjelasan ilmiah mengenai peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan nasib, kesungguhan, keyakinan, kekuatan doa, keikhlasan, dan rasa syukur.<sup>67</sup>

Secara sederhana, penulis menyimpulkan bahwa *law of attraction* dapat dianalogikan dengan konsep magnet, yang hanya menarik benda-benda sejenis, seperti besi. Ini juga mirip dengan konsep minyak dan air, di mana air hanya berkumpul dengan air dan tidak dengan minyak. Manusia, sebagai bagian dari alam semesta, memiliki potensi untuk menarik hal-hal yang sesuai dengan keinginannya. Pikiran manusia berfungsi sebagai magnet yang sangat kuat, sehingga segala yang ada dalam pikiran baik disadari maupun tidak akan ditarik ke dalam kehidupannya. Oleh karena itu, untuk memahami pola pikir seseorang, dapat diamati dari kehidupan dan pencapaian yang diperoleh, yang pada akhirnya mencerminkan keyakinan dan pola pikir yang dimilikinya.<sup>68</sup>

#### a. Asal usul teori law of attraction

Hukum Ketertarikan (*Law of Attraction*) telah ada sedari ribuan tahun yang lalu dan telah dipercaya telah muncul dalam berbagai tradisi spiritual kuno, seperti di Mesir, Hindu, Buddha, serta ajaran agama-agama lainnya. Konsep ini telah menjadi bagian integral dari filosofi dan pemikiran spiritual yang mengajarkan bahwa pikiran dan emosi manusia memiliki kekuatan untuk menarik berbagai hal (pengalaman dan kejadian-kejadian tertentu dalam kehidupan mereka).

Istilah "Law of Attraction" pertama kali digunakan secara eksplisit pada abad ke-19 oleh Helena Petrovna Blavatsky dalam karyanya *The Secret Doctrine*.<sup>69</sup> Namun, konsep mengenai pikiran sebagai suatu bentuk energi yang dapat memengaruhi realitas telah lebih dahulu dibahas oleh tokoh-tokoh seperti Phineas Quimby. Quimby yang menekankan hubungan erat antara pikiran dan kesehatan, dengan keyakinan bahwa pikiran memiliki kekuatan untuk

<sup>66</sup> *Ibid.*,hlm.25

<sup>67</sup> *Ibid.*, hlm.31

<sup>68</sup> *Ibid.*,hlm.50.

<sup>69</sup> Helena Petrovna Blavatsky, *The Secret Doctrine The synthesis of science, religion, And philosophy*, Vol 1 (London : The theosophical publishing company, 1888)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memengaruhi kondisi fisik dan mental seseorang. Pemikiran ini menjadi landasan bagi perkembangan lebih lanjut mengenai teori hukum tarik-menarik.<sup>70</sup> Pada akhir abad ke-19, sejumlah penulis seperti Andrew Jackson Davis, Prentice Mulford, Henry Wood, dan Ralph Waldo Trine mulai memperluas cakupan pembahasan hukum tarik-menarik, tidak hanya dalam ranah kesehatan, tetapi juga dalam konteks kesuksesan dan kehidupan secara umum.<sup>71</sup>

Sejak awal abad ke-20, sejumlah buku dan artikel yang membahas tentang hukum ketertarikan mulai bermunculan, dan ketertarikan masyarakat untuk mempelajari serta mengaplikasikan prinsip-prinsipnya semakin berkembang. Salah satu buku yang sangat berkontribusi di era modern adalah *As a Man Thinketh* karya James Allen, yang diterbitkan pada tahun 1902. Meskipun istilah "Hukum Ketertarikan" tidak disebutkan secara eksplisit dalam buku tersebut, Allen dengan jelas dan terperinci menjelaskan prinsip-prinsip yang mendasari hukum ini. Buku ini menjadi landasan bagi banyak buku-buku sukses selanjutnya yang membahas tentang hukum ketertarikan. Salah satunya adalah karya William Walker Atkinson yang secara langsung menggunakan istilah tersebut dalam bukunya yang berjudul *Thought Vibration or the Law of attraction in the Thought World*. Di samping itu, buku dan film *The Secret* juga turut berperan besar dalam memperkenalkan dan mempopulerkan konsep ini kepada khalayak luas.<sup>72</sup>

#### b. Tahapan tercapainya teori *law of attraction*

Dalam perspektif filsafat, pencapaian prinsip-prinsip teori *law of attraction* melibatkan serangkaian tahapan yang saling berkaitan, antara lain sebagai berikut:<sup>73</sup>

<sup>70</sup> Wikipedia“ *Hukum Tarik Menarik*”, , [https://id.wikipedia.org/wiki/Hukum\\_tarik-menarik](https://id.wikipedia.org/wiki/Hukum_tarik-menarik) Released 10 Mei 2024, Diakses pada 16 Mei 2025 Pukul 15: 33

<sup>71</sup> *Ibid.*,....

<sup>72</sup> Ummu Kalsum, «Teori Law of attraction(Hukum Tarik- Menarik) Dalam Perspektif Al-Qur ’An» Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2015) , hlm.17.

<sup>73</sup> *Ibid.*, hml.19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Berpikir positif dan Memfokuskan niat (*Law of ask*)

Proses ini dimulai dengan menanamkan pikiran positif dan menetapkan tujuan atau keinginan yang jelas. Keyakinan dan niat yang kuat menjadi fondasi utama agar energi yang dipancarkan selaras dengan keinginan tersebut.

### 2. Visualisasi dan afirmasi (*Law of affirmation*)

Tahap ini melibatkan proses membayangkan secara rinci dan merasakan seolah-olah tujuan yang diinginkan sudah tercapai. Visualisasi ini sering didampingi dengan afirmasi positif yang bertujuan untuk memperkuat keyakinan serta emosi yang mendukung tercapainya tujuan yang dimaksud.

### 3. Fokus dan konsentrasi pada tujuan (*Law of believe*)

Pada tahapan ini, perhatian difokuskan sepenuhnya pada apa yang diinginkan, bukan pada hal-hal yang tidak diinginkan. Pikiran yang terus terfokus pada tujuan akan memperkuat energi yang dipancarkan ke alam semesta, sehingga mempercepat terwujudnya keinginan tersebut<sup>74</sup>.

### 4. Mengambil tindakan nyata (*Law of action*)

Hukum Ketertarikan menekankan bahwa berpikir positif saja tidak cukup. Tindakan nyata yang konkret dan sesuai dengan tujuan menjadi bagian yang sangat penting dalam proses ini. Usaha, ketekunan, dan konsistensi menjadi elemen-elemen fundamental dalam mewujudkan tujuan tersebut<sup>75</sup>.

### 5. Merasakan dan menerima (*Law of receive*)

Tahap terakhir mengharuskan individu untuk merasakan emosi positif seolah-olah tujuan yang diinginkan telah tercapai, sekaligus memiliki sikap terbuka untuk menerima hasil yang datang dari proses tersebut. Keberanian untuk menerima hasil tersebut dengan lapang dada menjadi kunci untuk mewujudkan apa yang telah dipikirkan dan diperjuangkan<sup>76</sup> dalam tahapan ini tidak ada disebutkan secara eksplisit tentang penyerahan keputusan hasil

<sup>74</sup> *Ibid.*, hlm.19-20

<sup>75</sup> *Ibid.*,.....

<sup>76</sup> Pipit Nurhayati, Masduki Asbari, dkk «Law of Attraction: Inilah Jalan Meraih Impian?», *Literaksi : Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, zenb. 2 (2023), hlm.129.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada tuhan sebagai makhluk spiritual. Hanya mengandalkan pikiran dan keyakinan saja terhadap hasil yang akan dicapai.

Dari perspektif filsafat, teori ini menyatukan elemen-elemen idealisme (yang menganggap pikiran membentuk realitas), eksistensialisme (yang menekankan makna subjektif dan pengalaman individu), serta pragmatisme (yang berfokus pada nilai tindakan konkret). Teori ini menuntut adanya keseimbangan antara kehendak, pikiran, emosi, dan tindakan, serta kesadaran terhadap keterbatasan manusia dalam menghadapi kenyataan yang lebih besar daripada dirinya sendiri. Dengan demikian, tahapan pelaksanaan law of attraction dalam kerangka filsafat tidak hanya mencakup berpikir positif, tetapi juga melibatkan refleksi mendalam terhadap kehendak, makna, tindakan, dan penerimaan terhadap hasil yang tercipta.

c. Pro kontra *law of attraction* menurut cendekiawan muslim

1. Pandangan pro terhadap *law of Attraction* dalam perspektif Islam

Sebagian ulama dan peneliti Muslim memandang bahwa konsep *law of attraction* (LoA) memiliki kesesuaian dengan prinsip-prinsip dasar ajaran Islam. Mereka mengaitkannya dengan sunnatullah, yaitu hukum alam yang telah ditetapkan oleh Allah SWT, sebagaimana tercermin dalam Al-Qur'an dan hadis. Dalam hal ini, LoA dipahami sebagai prinsip bahwa apa yang diyakini dan dipikirkan oleh seseorang akan direspon oleh Allah sesuai dengan prasangka hamba-Nya. Dalil yang dijadikan rujukan antara lain adalah hadis Nabi Muhammad SAW yang berbunyi: "Aku sesuai dengan prasangka hamba-Ku terhadap-Ku..." (HR. Bukhari dan Muslim), yang mengisyaratkan bahwa berpikir positif terhadap Allah dapat mendatangkan kebaikan<sup>77</sup>.

Beberapa ayat Al-Qur'an juga sering dikaitkan dengan konsep LoA, seperti QS. Az-Zalzalah [99]: 7–8, QS. An-Nahl [16]: 97, dan QS. Al-An'ām [6]: 160. Ayat-ayat ini menekankan bahwa segala bentuk amal, baik maupun

<sup>77</sup> Nuraini Pangesti, Konsep Law Of Attraction dalam Al - Qur'an dan Relevansinya dengan Goal Achievement, Skripsi (Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024) hlm. 32

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buruk, sekecil apa pun, akan mendapatkan balasan yang setimpal. Hal ini dipandang selaras dengan prinsip tarik-menarik dalam LoA, di mana energi pikiran dan tindakan seseorang akan kembali kepadanya dalam bentuk realitas.<sup>78</sup>

Pemikiran Khoirul Ibad dalam karya tesisnya menyatakan bahwa LoA tidak bertentangan dengan ajaran Islam, sebab mengandung unsur doa, prasangka baik (dzan), serta rasa syukur, yang semuanya merupakan nilai-nilai penting dalam Al-Qur'an. Ia menekankan bahwa LoA bukan kekuatan mistis, melainkan sistem energi yang diciptakan Allah untuk mengatur alam. Sementara itu, Muhammad Abdur mengartikan amal saleh sebagai perbuatan yang membawa manfaat, sejalan dengan prinsip LoA yang mengutamakan pikiran dan tindakan yang positif.<sup>79</sup>

Beberapa cendekiawan Muslim dan ulama kontemporer mendorong umat Islam untuk senantiasa berpikir positif, berdoa, dan bertawakal kepada Allah dalam setiap usaha. Dalam konteks ini, LoA dapat dipandang sebagai bagian dari ikhtiar batiniah dan spiritual yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, selama tetap mengakui kebergantungan mutlak kepada kehendak Allah SWT.

## 2. Pandangan kontra terhadap *law of attraction* dalam perspektif Islam

Sebagian ulama bersikap kritis terhadap pemahaman LoA yang meletakkan kekuatan pikiran manusia sebagai penentu utama realitas. Pemahaman ini dikhawatirkan menyalahi prinsip tauhid jika tidak mengaitkannya dengan kehendak dan izin Allah SWT. Islam secara tegas mengajarkan bahwa tidak ada satu pun peristiwa yang terjadi kecuali dengan izin dan kekuasaan Allah. Oleh karena itu, apabila LoA dipahami sebagai kemampuan untuk mengatur alam atau realitas secara mandiri melalui pikiran, maka hal tersebut berpotensi menyimpang dari akidah Islam.<sup>80</sup>

Konsep LoA yang terlalu menekankan pada afirmasi positif tanpa melibatkan unsur doa dan tawakal dipandang kurang tepat. Dalam ajaran

<sup>78</sup> *Ibid.*, hlm 30

<sup>79</sup> Khoirul Ibad, Sumber Law Of Attraction (Analisis Al-Qur'an dan Neurosains), (*Lectures : Journal of Islamic and Education Studies*), Vol 2, No 1, 2023

<sup>80</sup> Lihat di [https://youtu.be/Meku2z-UKX8?si=Gy3Fpgp0Vi\\_1eQj8](https://youtu.be/Meku2z-UKX8?si=Gy3Fpgp0Vi_1eQj8)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam, usaha manusia harus senantiasa diiringi dengan doa dan penyerahan diri kepada Allah SWT. Ketergantungan sepenuhnya pada kekuatan pikiran tanpa mengaitkan dengan aspek spiritualitas dan kehendak Ilahi dinilai berbahaya, karena dapat menumbuhkan sikap sombong dan lupa akan hakikat kebergantungan makhluk kepada Pencipta-Nya.<sup>81</sup>

## B. Literatur Review

1. Skripsi Yeni Noor Liana yang merupakan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Penelitiannya berjudul “*Konsep Berfikir Dalam Al-Qur'an (Telaah Atas Ayat-Ayat Fakkara Dan Derivasinya Dalam Tafsir Al-Mishbāh Karya M. Quraish Shihab)*” Tahun 2018.<sup>82</sup> Dalam penelitiannya ia menganalisis ayat ayat berpikir yang mana berjumlah 18 yang mengandung kata fakkara. Ia menafsirkan ayat ayat tersebut melalui penafsiran Tafsir *Al-Misbah*. Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu penulis dalam penelitian ini menggunakan 3 tafsir dalam menafsirkan ayat ayat berpikir dan menganalisis ayat ayat tersebut dan mencari hubungan relevansinya terhadap teori *Law Of Attraction*.
2. Skripsi Nuraini Pangesti yang merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri. Penelitiannya berjudul “*Konsep law of attraction dalam Al-Qur'an dan relevansinya dengan goal achievement*” Tahun 2024.<sup>83</sup> Dalam penelitiannya beliau mencoba mengaitkan antara Teori *Law of attraction* dengan *Goal Achievement*. Beliau menyandingkan *Law of attraction* dengan energi Al-Qur'an. Energi Al-Qur'an dalam konteks spiritual yaitu doa, sabar dan syukur. Ketiga sub bab tersebut beliau sandingkan dengan teori *Law of Attraction*, bagaimana teori itu dapat digunakan kedalam 3 sub bab tersebut sehingga mendatangkan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan (*Goal Achievement*). Adapaun perbedaan dengan penelitian penulis yaitu penulis meneliti hubungan relevansi antara teori *law of attraction* dengan

<sup>81</sup> Ibid

<sup>82</sup> Yeni Noor Liana, “Konsep Berfikir Dalam Al-Qur'an (Telaah Atas Ayat-Ayat Fakkara Dan Derivasinya Dalam Tafsir Al-Mishbāh Karya M. Quraish Shihab)” *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung,2018).

<sup>83</sup> Nuraini Pangesti, “Konsep law of attraction dalam Al-Qur'an dan relevansinya dengan goal achievement” *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, 2024).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep berpikir yang ada didalam Al-Qur'an. Bagaimana kita bisa mengintegrasikan berpikir dengan Teori *Law of attraction* ini sesuai dengan anjuran berpikir yang telah ditetapkan Allah swt dalam Al-Qur'an.

3. Skripsi Ummu Kulsum yang merupakan salah satu mahasiswi dari Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penelitiannya berjudul “*Teori Law of attraction(Hukum Tarik- Menarik) Dalam Perspektif Al- Qur'an*” Tahun 2015.<sup>84</sup> Dalam penelitiannya, beliau mengulas *teori Law of attraction* baik dari asal-usul, proses tercapainya, penghambat tercapainya. Beliau menjelaskan bagaimana Al-Qur'an berbicara tentang Hukum / *Teori Law Of attraction* tersebut dengan menafsirkan beberapa ayat yaitu QS. Al-Zalzalah (99): 7-8, QS. An-Nahl (16): 97, Q.S. Al-An'am (6): 160. Didalam penelitiannya, beliau juga memberikan bagaimana Proses tercapainya *Law of attraction* tersebut sudah ada pada kisah kisah nabi diantara nya kisah nabi Musa As, Nabi Yusuf dan kisah *Ashhab al-Kahf*. Adapun Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu penulis meneliti hubungan relevansi antara *teori law of attraction* dengan konsep berpikir yang ada didalam Al-Qur'a dengan menafsirkan ayat ayat yang mengandung perintah berpikir (18 Ayat).
4. *Jurnal Lectures : Journal of Islamic and Education Studies* oleh Khoirul Ibad yang berjudul “*Sumber Law of attraction(Analisis Al-Qur'an dan Neurosains)*” Tahun 2023.<sup>85</sup> Dalam penelitian ini, mengulas tentang sumber hukum *Law of attraction* yang dimana diteliti dengan ilmu neurosains dan Al-Qur'an. Penelitian ini mengatakan bahwa sumber *law of attraction* berasal dari hati, jantung dan otak. Namun mayoritas dari beberapa ahli menyatakan bahwa sumber dari *Law of attraction* itu adalah hati yang dimana sejalan dengan apa yang disebutkan dalam Al-Qur'an. Adapun perbedaan dengan penelitian penulis yaitu penulis mengkaji tentang konsep berpikir dalam Al-Qur'an lalu mengkaji teori *law of attraction* dan mencari hubungan relevansi antara keduanya melalui penafsiran ayat ayat berpikir. Apakah teori filsafat

<sup>84</sup> Ummu Kulsum, “*Teori Law of attraction (Hukum Tarik- Menarik) Dalam Perspektif Al- Qur'an*” *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Palopo,2015).

<sup>85</sup> Khoirul Ibad, “*Sumber Law of attraction (Analisis Al-Qur'an dan Neurosains)*” (*Jurnal Lectures : Journal of Islamic and Education Studies*,2023)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*law of attraction* dapat diimplementasikan sejalan dengan konsep berpikir dalam Al-Qur'an.

5. Jurnal *Ash-Shahabah* oleh Ahmad Badwi yang merupakan Dosen Universitas Islam Negeri Alauddin. Penelitiannya berjudul "*Konsep Berpikir Dalam Al-Qur'an*" Tahun 2016.<sup>86</sup> Dalam Penelitiannya Ahmad badwi mengulas tentang konsep berpikir dalam Al-Qur'an. Beliau mengkaji term term yang bermakna berpikir dalam ayat Al-Qur'an diantaranya : '*aqala, nazara, tafakkara, fahima, faqiha, tazakkara, tadabbara* dan beberapa kata lain yang sepadan dengan makna berpikir. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu, penulis mengaitkan konsep berpikir dalam Al-Qur'an dengan salah satu teori berpikir filsafat yaitu *teori Law of attraction*lalu mencari hubungan relevansi diantara keduanya melalui penafsiran ayat ayat berpikir.
6. Jurnal *Ta'dib* oleh Mohammad Ismail yang berjudul "*Konsep Berpikir Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Akhlak*" Tahun 2014.<sup>87</sup> Dalam penelitiannya beliau mengulas tentang bagaimana konsep Berfikir dalam Al-Qur'an dengan membagi menjadi 4 bagian yaitu *Al-Tadhakkur, Tafakkur, Tadabbur, Ta'aqqul*. Dari ke 4 pembagian diatas beliau analisis dengan berlandaskan ayat ayat Al-Qur'an lalu pengimplikasikannya kedalam Konsep Berpikir dalam Pendidikan Akhlak. Adapun Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu, penulis mengkaji mengenai hubungan relvansi antara konsep berfikir dalam Al-Qur'an lalu dengan *teori law of attraction* yang ditafsirkan melalui 18 ayat tentang perintah berpikir.

**UIN SUSKA RIAU**

<sup>86</sup> Ahmad Badwi "Konsep Berpikir Dalam Al-Qur'an" (*Jurnal Ash-Shahabah*,2016)

<sup>87</sup> Mohammad Ismail, "Konsep Berpikir Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Akhlak" (*Jurnal Ta'dib*,2014).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul "*Konsep Berpikir dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Teori Law of Attraction*" ini merupakan jenis penelitian pustaka (*Library Research*), karena sumber data yang digunakan berupa bacaan yang bersifat tertulis, seperti jurnal, artikel, dan skripsi. Penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji.

#### B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan memakai pendekatan filsafat yang disajikan secara deskriptif dan naratif. Dalam pendekatan kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan melalui pencatatan sumber-sumber yang mendukung penelitian ini, selanjutnya data yang terkumpul dianalisis dan diolah secara optimal untuk menemukan kesimpulan yang tepat.

#### C. Sumber Data

Penelitian ini berupaya untuk mengumpulkan data dan informasi yang dapat mendukung proses penelitian. Adapun sumber primer yang digunakan oleh penulis adalah Tafsir Al-Misbah karya M.Quraish Shihab, Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka, Tafsir Al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili, Buku Quranic Law Of Attraction karya Rusdin S. Rauf, Buku *Islamic Creative Thingking* (Berpikir kreatif berdasarkan metode qur'ani) Karya Jamal Badi dan Mustapha Tajdin, Buku The Secret Doctrine karya Helena Petrovna Blavasky.

Sumber sekunder yang penulis gunakan diantaranya Buku, Jurnal, Artikel, skripsi Yang berkaitan dengan seputar pembahasan yang dibahas pada penelitian ini.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan *maudhu'i* (tematik) untuk menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan konsep berpikir. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk mengelompokkan ayat-ayat berdasarkan tema-tema



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu, termasuk hubungan antara konsep berpikir dalam Al-Qur'an dan relevansinya dengan teori *law of attraction*.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan metode *thematic Analysis* (Analisis Tematik). Teknik ini berfungsi untuk mengidentifikasi dan memahami pola-pola yang muncul dari data yang dianalisis. Melalui analisis ini, penulis berusaha menemukan tema yang relevan yang menghubungkan konsep berpikir dalam Al-Qur'an dengan prinsip-prinsip dari teori *Law of Attraction*, guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan keduanya dan implikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

### F. Rencana Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca membaca dan memahami karya ilmiah ini, maka saya sebagai penulis membuat beberapa sistematika sistematika bab dan sub-bab yang memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. berikut sistematika pembahasan tersebut :

1. **BAB I** : Bab ini menyajikan pengantar umum terhadap penelitian yang dilakukan. Di dalamnya mencakup latar belakang masalah yang melandasi urgensi studi, penegasan istilah yang digunakan, identifikasi masalah yang muncul dalam konteks kajian, batasan masalah yang menetapkan ruang lingkup penelitian, serta perumusan masalah sebagai pokok persoalan yang akan dijawab. Selain itu, bab ini juga memuat tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian, manfaat teoretis dan praktis dari penelitian.
2. **BAB II** : Bab ini berisi landasan teoritis yang menjadi fondasi pemikiran dalam penelitian. Penulis mengemukakan berbagai teori yang relevan dan menjadi acuan dalam analisis data. Teori-teori tersebut disusun secara sistematis guna membangun kerangka berpikir yang utuh, termasuk konsep berpikir dalam Al-Qur'an dan teori *Law of attraction* dari perspektif filsafat modern.
3. **BAB III** : Dalam bab ini, penulis menguraikan pendekatan metodologis yang digunakan dalam penelitian. Pembahasan mencakup jenis penelitian,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengijinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan, sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan dalam merumuskan temuan. Bab ini juga menjelaskan sistematika perencanaan penelitian secara menyeluruh.

4. **BAB IV** : Bab ini merupakan inti dari penelitian, di mana penulis memaparkan hasil telaah terhadap 18 ayat yang berkaitan dengan konsep berpikir menurut Al-Qur'an. Penafsiran ayat-ayat tersebut dikaji berdasarkan tiga tafsir otoritatif, yaitu *Tafsir Al-Misbah*, *Tafsir Al-Azhar*, dan *Tafsir Al-Munir*. Selanjutnya, penulis menganalisis relevansi makna yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut dengan prinsip-prinsip dasar dalam teori *Law of Attraction*, untuk melihat apakah terdapat titik temu atau relevansi antara keduanya.
5. **BAB V** : Bab penutup ini merangkum temuan-temuan utama yang diperoleh selama proses penelitian, disusun dalam bentuk simpulan yang menjawab rumusan masalah. Selain itu, penulis juga menyampaikan saran-saran yang bersifat konstruktif untuk penelitian selanjutnya.

**UIN SUSKA RIAU**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Konsep berpikir dalam Al-Qur'an mencakup perenungan terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan ciptaan Allah, kekuasaan-Nya, serta kehendak-Nya. Penting untuk digaris bawahi bahwa Al-Qur'an melarang manusia untuk berpikir tentang Dzat Allah secara esensial (*dzātiyah*), seperti membayangkan bentuk atau sifat hakiki-Nya yang berada di luar jangkauan akal manusia. Lebih dari sekadar aktivitas intelektual, berpikir dalam perspektif Al-Qur'an memiliki dimensi spiritual yang kuat. Berpikir yang benar adalah berpikir yang dilakukan dengan hati yang bersih, yakni hati yang terbebas dari dominasi hawa nafsu dan penyakit-penyakit batin seperti kesombongan, iri hati, dan keingkarahan. Dengan demikian, aktivitas berpikir tidak hanya mengandalkan kekuatan akal semata, tetapi harus disertai dengan kejernihan hati, iman yang kuat, serta kesadaran akan kebesaran dan keesaan Allah Swt. Pemikiran yang demikian ini akan melahirkan insan yang seimbang secara intelektual dan spiritual, serta menghasilkan karakter yang bijaksana dan beriman.
2. Relevansi antara konsep berpikir dalam Al-Qur'an dengan teori *law of attraction* dapat ditemukan pada titik kesamaan bahwa keduanya mengakui peran penting pikiran dan keyakinan dalam memengaruhi realitas hidup manusia. Dalam ajaran Islam, diyakini bahwa apa yang tertanam dalam hati dan pikiran seseorang dapat membentuk persepsi dan pada akhirnya memengaruhi tindakan serta hasil yang dicapai. Namun demikian, dalam Islam, segala hasil tetap berada dalam bingkai *qadha* dan *qadar* Allah Swt., sehingga peran pikiran manusia tidak bersifat mutlak sebagaimana yang diasumsikan dalam teori *law of Attraction*. *Law of attraction* dapat di terapkan dalam kehidupan seorang muslim yaitu dengan menerapkannya dalam bingkai teologis yang mana segala sesuatu disandarkan kepada tuhan yaitu Allah SWT tidak semata mata pada kekuatan pikiran saja. Dan menerapkannya sesuai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan bimbingan wahyu yaitu Al-Qur'an sebagai pedoman umat islam dalam berprilaku.

**B. Saran**

Disarankan mengintegrasikan analisis kritis tentang bagaimana pikiran dan keyakinan dalam Islam dan bersinergi dengan prinsip *Law of Attraction*, terutama dalam hal peran kehendak dan qadha Allah. Saran dari penulis dipenelitian selanjutnya hendaknya mengkaji lebih dalam lagi teori *Law of Attraction* dalam sudut pandang filsafat dan sudut pandang islam sendiri yang sesuai dengan tuntunan wahyu (Al-Qur'an).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Qur'an Kemeenaq. «Qur'an Kemenag». *Kementrian Agama*. Last modified 2024. Eskuratua uztailak 2, 2024. <https://quran.kemenag.go.id/quran/perayat/surah/21?from=69&to=112>.
- Al-Qur'an, Ha'iah Tahfidz. «Perumpamaan Dari Al-Qur'an (jilid 1)». *Ha'iah Tahfidz Al-Qur'an* (Last modified 2011. <https://htq.uin-malang.ac.id/2011/03/05/perumpamaan-dari-al-quran-jilid-1/>.
- Agustia, Dwi Putri, eta Nasrulloh. «Law of attractionPada Energi Kalam Qur'an». *Tarbiyah bil Qalam : Jurnal Pendidikan Agama dan Sains* 8, no. 1 (2024).
- Aroka Fadli, Muhammad, Konsepsi Tafaqquh Dalam Perspektif Al-Quran, *Skripsi* (Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta,2017)
- Az- Zuhaili, Wahbah, *Tafsir Al-Munir*, Jilid 1,2,4,5,6,7,11,12,14,15 (Jakarta : Gema Insani, 2013)
- Badwi, Ahmad. «Konsep Berpikir Dalam Alquran». *Journal Ash-Shahabah* 2, no. 1 (2016): 50–63.
- Badi, Jamal, Mustapha Jadin,"*Islamic Creative Thingking (Berpikir kreatif berdasarkan metode Qur'ani)*", Cet 1 (Mizania , 2007),
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).
- Faiz Rofdli, Muhammad, Suyadi, "Tafsir Ayat Ayat Neurosains ('Aql Dalam Al-Qur'an dan Relevansinya Terhadap Pengembangan Berpikir Kritis dalam Pendidikan Islam)" *Jurnal At-Tibyan : Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir*, Volume 5 No. 1, 2020)
- Hamka, Buya, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 1,2,3,4,5,7,8,9,10 (Jakarta : Pustaka Nasional PTE LTD Singapura,1989)
- Hidayat, Taufik, Aam Abdussalam, eta Fahrudin Fahrudin. «Konsep Berfikir (Al-Fikr) Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran PAI Disekolah (Studi Tematik Tentang Ayat Ayat Yang Mengandung Term Al-Fikr)». *Tarbawy : Indonesian Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2016): 1–12.
- Ismail, Mohammad. «Konsep Berpikir Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Terhadap Pendidikan Akhlak». *Jurnal Ta'dib* XIX, no. 02 (2014): 291–312.
- Ismail, Muhammad. *Menalar Makna Berpikir dalam Al-Qur'an (Pendekatan Semantik terhadap Konsep Kunci al-Qur'an)*. -(E)k argitaratua Hamid Fahmy Zarkasyi. Cetakan Pe. Unida Gontor Press, 2022.
- Kalsum, Ummu. «Skripsi Teori Law of attraction(Hukum Tarik- Menarik) Dalam Perspektif Al- Qur 'An». Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2015.
- Kartohidardjo, Hariadi. «Kerusakan Lingkungan Akibat Kesalahan Berpikir». *forestdigest.com*. Last modified 2022. Eskuratu uztailak 8, 2024. <https://www.forestdigest.com/detail/1620/kesalahan-berpikir>.
- Khodijah, Siti. «Law of attractiondalam Perspektif al-Qur'an dan Hadis». <https://arrahim.id/khodijah/law-of-attraction-dalam-perspektif-al-quran-dan-hadis/>.
- Khoirul Ibad. «Sumber Law of attraction(Analisis Al-Qur'an dan Neurosains)». *Lectures : Journal of Islamic and Education Studies* 2, no. 1 (2023): 22–31.
- Losier, J Michael, *Law of attractionMengungkap Rahasia Kehidupan* (Jakarta Selatan: Ufuk Press, 2007).
- Mareess, Bernadet. «Konsep Berpikir Dalam Psikologi Paling Lengkap». *Dosen Psikologi.com*. Eskuratu uztailak 8, 2024. <https://dosenpsikologi.com/konsep-berpikir-dalam-psikologi>.
- Nafi, Nazzala Aulian, Miftarah Ainul Mufid, Ahmad Zainuddin, eta Wiwin Ainis Rohtih. «Konsep Berpikir Kritis Perspektif Imam Fakhruddin Ar-Razi ( Interpretasi Qs . Ali Imran : 190-191 dan Qs . Az-Zumar : 18 )». *Twikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial* 01, no. 02 (2023): 23–40.
- Nurhayati, Pipit, Masduki Asbari, eta Abad Robbani Naharussurur. «Law of Attraction: Inilah Jalan Meraih Impian?» *Literaksi : Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2023): 128–132.
- Nusa, Bakti. «Law of attractionfor Muslims». *Bakti Nusa*. Eskuratu uztailak 2, 2024. <https://www.baktinusa.id/law-of-attraction-for-muslims/>.
- Pangesti, Nuraini. «Konsep Law of attractiondalam Al - Qur'an dan Relevansinya dengan Goal Achievement». Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Penyusun, Tim. *Tafsir Ilmi : Fenomena Kejiwaan Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*. Cetakan Pe. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2016. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf>.
- Pendidikan Nasional, Departemen, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).
- Rauf, Rusdin S. *Qurranic Law Of Attraction*. -(E)k argitaratua Windu Budi. Cetakan 1. Bandung: Penerbit Hikmah (PT. Mizan Publika), 2008.
- Ridho Ali, Anwar Kirom, Fariska Triandi, Feni Oktaria. «Proses Berfikir». *Universitas Negeri Malang*, 2016.
- Shihab, M.Quraish, *Membumikan Al-Quran : Menfungsikan Wahyu dalam kehidupan*, Cet. 1, Jilid 1,2,4,5,6,7,11,12,13,14, (Jakarta; lentera Hati,2011).
- Sulistianingsih. «Skripsi Hubungan Law of attrraction(Law of attraction) Dan Religiositas Penganut Tarekat Shiddiqiyah Di Kabupaten Bojonegoro». Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022.
- Sufiyana, Atika Zuhrotus, Adi Sudrajat. «Sumber Filsafat Islam : Wahyu, Akal, Indera». *Jurnal Tinta* : 5, no. 1 (2023): 73–82.
- Syamsuddin, Mukhtasar. «Hubungan Wahyu Dan Akal Dalam Tradisi Filsafat Islam». *Arete: Jurnal Filsafat* (2013): 127–147. <http://jurnal.wima.ac.id/index.php/ARETE/article/view/173>.
- Wikipedia. «Relevansi». *Wikipedia Eksiklopedia Bebas*. Last modified 2024. Eskuratua azaroak 15, 2024. <https://id.wikipedia.org/wiki/Relevansi>.
- Wikipedia“ *Hukum Tarik Menarik*”, , [https://id.wikipedia.org/wiki/Hukum\\_tarik-menarik](https://id.wikipedia.org/wiki/Hukum_tarik-menarik) Released 10 Mei 2024, Diakses pada 16 Mei 2025 Pukul 15: 33
- Setiawan, Windi, *Profil Berpikir Metaforis (Metaphorical Thinking) Siswa SMP dalam Memecahkan Masalah Pengukuran Ditinjau dari Gaya Kognitif*, Kreano 7 (2) (2016).
- Yeni Noor Liana. «Konsep Berpikir Dalam Al-Qur'an (Telaah Ayat Ayat Fakkara Dan Derivasinya Dalam Tafsir Al-Misbah Karya M.Quraish Shihab)». *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2018.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIODATA PENULIS**

Nama	: Silvi Gusmalia Sulma
Tempat/Tgl. Lahir	: Sungai Guntung, 22 Agustus 2003
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat Rumah	: Jl. Bengkalis Gg. Kebun Kapas 1, Rimba Sekampung, Bengkalis Kota.
No. Telp/HP	: 0822-8565-4640
E-mail	: Silvigusmalia7@gmail.com
Nama Orang Tua	:
Ayah	: Sultan
Ibu	: Imawati

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

SD	: MI Al-Ikhlas ungai Guntung Kateman
SLTP	: MTS Al-Ikhlas Sungai Gungtung Kateman
SLTA	: Islamic Boarding School Daar El-Qolam 3, Pangkat Jayanti, Tanggerang, Banten
Strata 1	: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ushuluddin, Jurusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir, 2021-Sekarang

**PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Anggota DEMA Fakultas Ushuluddin Tahun 2022-2023 divisi Seni dan Olahraga
2. Anggota HMPS Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2023 divisi Seni dan Olahraga
3. Sekretaris divisi Humas HMPS Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2024
4. Sekretaris KKN Kelurahan Tanjung Piayu, Kecamatan Sei Beduk, Kota Batam
5. Anggota Voluntrip Dompet Duafa Riau di Desa Sentul, Kampung Hulu tahun 2024

**PRESTASI**

1. Menulis puisi dalam buku "Senandung Syair dari Cinta-Nya" Arunika Community Tahun 2023

**HOBBY:**

1. Shopping
2. Travelling
3. Journalling, Scrabook